

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU  
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu  
Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Diusulkan oleh:

Rais Hakim Al Amien

16422132

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**YOGYAKARTA**

**2020**

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU  
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu  
Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Rais Hakim Al Amien

16422132

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**YOGYAKARTA**

**2020**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rais Hakim Al Amien

NIM : 16422132

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri, dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan di bawah ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak di paksakan.

Yogyakarta, 7 Oktober 2020

Yang Menyatakan,



Rais Hakim Al Amien

## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462  
F. (0274) 898463  
E. [fiiai@uii.ac.id](mailto:fiiai@uii.ac.id)  
W. [fiiai.uui.ac.id](http://fiiai.uui.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 3 November 2020  
Nama : RAIS HAKIM AL AMIEN  
Nomor Mahasiswa : 16422132  
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

#### TIM PENGUJI:

##### Ketua

Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....)

##### Penguji I

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....)

##### Penguji II

Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

(.....)

##### Pembimbing

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

(.....)

Yogyakarta, 3 November 2020

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Rais Hakim Al Amien

NIM : 16422132

Judul Penelitian : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap  
Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di  
Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan segala perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia



Yogyakarta, 7 Oktober 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Imam Mujiono', written over a light background.

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag.

**NOTA DINAS**

**Yogyakarta** 20 Safar 1442 H  
**7 Oktober 2020 M**

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta.

*Assalmmu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 982/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2020, tanggal 8 Juli 2020 M, 17 Zulqa'dah 1441 H, Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Rais Hakim Al Amien

Nomor pokok/NIMKO : 16422132

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa di munaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalmmu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag.

## MOTTO HIDUP

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ  
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*Kami tidak mengutus seorang rasul, melainkan dengan bahasa kaumnya, untuk menjelaskan kepada mereka. Allah membiarkan sesat orang yang dikehendaki dan memberi petunjuk orang yang dikehendaki Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.<sup>1</sup>*

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

*Barangsiapa menunjukkan suatu kebaikan, maka ia mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melakukannya.<sup>2</sup>*

*Ketika bahasa adalah pemersatu jiwa jiwa, maka dengan bahasa juga mampu menjadi ekspresi untuk terus dekat dan dekap. Dan sebaik baik bahasa adalah bahasa yang digunakan agar mampu mengerti bahwasanya dirinya hanyalah seorang makhluk diantara macam-macam makhluk yang ada.*

*Saat yang sama memberi tak ditentukan oleh batasan lain, maka berilah sebisa mungkin. Sedang penerimaan akan menjadi hal penting saat itu bagi orang orang yang membutuhkan.*

*Maka gunakanlah kepandaianmu berbicara untuk mengajar dan menumbuhkan asa pada siapa saja engkau berjumpa.*

---

<sup>1</sup> Zaini Dahlan, "Qur'an karim dan terjemahan artinya" (UII Press:1999) hal. Q.S. Ibrahim [14]: 4

<sup>2</sup> diriwayatkan Imam Muslim dalam kitab al-imârah bab fadhlu I'ânat al-ghâzî fî sabîlillâh (bab keutamaan membantu orang yang berperang di jalan Allâh), no. 1893

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

### **Alhamdulillahillobbil 'alamin**

Alhamdulillahilladzi bi ni'matihi tatimmush sholihatu. Sungguh segala puji hanya milik Allah, dan hanya kepada Allahlah segala puji. Hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan dan hanya kepada-Nya kami memohon ampunan. Allahumma shalli wa sallim 'ala Rasulillah Muhammad wa 'ala alihi wa ashabihijama'in

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

#### **Bapak Ali Faqih dan Ibukku Dzumirroh Kartika Faliha**

*Terimakasih, terimakasih, dan terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, dan apapun yang tak dapat terungkapkan dengan kata apapun Bapak, aku akan senantiasa berusaha memegang teguh "Innalladzina robbunallahu tsummastaqomu fala khoufun alaihim walahum yahzanun". Ibuk, darimulah aku belajar tentang makna "perempuan adalah sebaik-baiknya perhiasan dunia"*

#### **Mbak Ami dan Dek Tamma**

*Terimakasih atas ketulusan dan dukungan, cinta dan kasih sayang kalian yang tersampaikan melalui tawa, canda, tangis, dan perkelahian kita*

#### **Sahabat-sahabatku**

*Keluarga keduaku, terimakasih untuk memori-memori persahabatan yang telah kita rajut bersama. Semoga benang-benang itu tetap terajut hingga Allah yang memisahkan. Kita saling mencintai karena Allah, berkumpul karena Allah dan berpisah juga karena Allah. Semoga ini akan menjadikan kita mendapatkan naungan dari Allah di yaumul akhir kelak, Aamiin...*



## ABSTRAK

### **PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 3 SLEMAN**

Oleh:

Rais Hakim Al Amien

Salah satu komponen pendidikan adalah adanya peran guru dalam proses belajar. Komunikasi interpersonal menjadi kemampuan mendasar yang harus dimiliki guru terutama untuk mata pelajaran bahasa, terutama bahasa Arab. Guru yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik akan membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di MAN 3 Sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Sampel ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah 2 variabel yaitu komunikasi interpersonal dan minat belajar. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI di MAN 3 Sleman yang berjumlah 160 siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan dengan jumlah responden 160 peserta didik, ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di MAN 3 Sleman. Hal tersebut ditunjukkan dengan taraf signifikansi  $p=0.000$ , sehingga  $p<0.01$  artinya hipotesis yang diajukan diterima. Diketahui besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,345. Serta diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,119 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik sebesar 11,9%.

Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, Minat Belajar, Bahasa Arab

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF TEACHERS INTERPERSONAL COMMUNICATION SKILLS ON STUDENTS LEARNING INTEREST IN ARABIC LESSON IN MAN 3 SLEMAN**

By:

Rais Hakim Al Amien

One of the components of education is the role of the teacher in the learning process. Interpersonal communication is a fundamental skill that teachers must have, especially for language subjects, especially Arabic. Teachers who have good interpersonal communication skills will help students increase their interest in learning. This study aims to determine the effect of teacher interpersonal communication skills on students' interest in learning Arabic in MAN 3 Sleman.

This study uses a quantitative approach. The data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The sample was determined by simple *random* sampling technique. The variables in this study were 2 variables, namely interpersonal communication and interest in learning. The subjects of this study were 160 students in class X and XI in MAN 3 Sleman. The data analysis technique used in this study is a simple linear regression analysis with the help of SPSS (*Statistical Products Service Solution*) version 26.0 *for windows*.

The results showed that with the number of respondents 160 students, there was a significant influence between the interpersonal communication skills of teachers on learning interest in Arabic subjects in MAN 3 Sleman. This is indicated by the significance level of  $p = 0.000$ , so that  $p < 0.01$  means that the proposed hypothesis is accepted. It is known that the correlation value (R) is 0.345. and obtained a coefficient of determination (R Square) of 0.119 which implies that the effect of teacher interpersonal communication skills on students' learning interest is 11.9%.

Keywords: Interpersonal Communication, Interest in Learning, Arabic

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Alhamdulillah segala puji milik Allah subhanahu wata'ala, Dzat yang selalu memberikan solusi-solusi untuk setiap masalah hamba-Nya, memberikan kenikmatan iman dan islam bagi pemercaya hari akhir. Sehingga peneliti dapat dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar yang berjudul PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 3 SLEMAN. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada Rasulullah Muhammad shollohu alahi wassalam, Sang teladan seluruh alam, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafaat nanti di hari kiamat.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidaklah lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati perkenankanlah peneliti untuk mengucapkan rasa syukur dan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT. Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, karena dengan petunjuk, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga selalu diberikan kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alai wasallam beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman nanti.
2. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
4. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Mizan Habibi. S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Afifah Adawiyah S.Pd.I.,M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan penuh perhatian dan antusias. Dengan penuh sabar, serta selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Juga memberikan beberapa kisah orang-orang sukses yang dikenali
9. Kepada pendidik sekaligus orang tua peneliti ketika di kampus, selaku bapak ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, kepada (Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag. Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. Dr. Junanah, MIS. Dr. Hujair AH. Sanaky, MSI. [Alm]. Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd. Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA. Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si. Drs. AF. Djunaidi, M.Ag. Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI. Lukman, S.Ag., M.Pd. Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA. Dr. Supriyanto Pasir, M.Ag., [Alm]. Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I. Edi Safitri, S.Ag., M.S.I. Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I. Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum. Ahmad Zubaidi, M.Pd. M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.) Semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu serta nikmat dalam Iman Islam.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam. Terimakasih atas dukungan dan layanan akademiknya, semoga Allah menambahkan kesabaran selama menghadapi mahasiswa yang terkadang kurang sopan
11. Bapak kepala sekolah MAN 3 Sleman beserta para wakil kepala dan seluruh jajaran dewan guru sekaligus tenaga kependidikan, dan tak lupa adik-adik kelas X dan XI atas

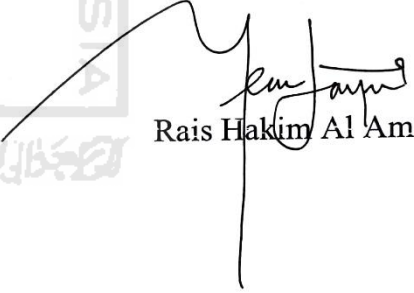
ketersediannya dalam memberikan izin dan kesempatan, serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

12. Keluargaku, Bapak, Ibuk, Mbak Ami, dan Tamma yang telah memberikan banyak sekali dukungan, kelembutan, nasehat, perbaikan pola pikir, serta tentunya yang selalu mendoakan
13. Bude Ratna dan Pakde Yono, yang selalu memicu untuk tetap maju dan gunakan semua kemampuan yang ada, memberikan lecut realita kehidupan dengan cerita yang inspiratif, sekaligus Mbak Oni, Mas Osa, Mbak Yaya, Mas Ridwan, si Kecil Salman dan Mas Iqbal yang masih di mencari ilmu di negeri samurai, semuanya terimakasih diucapkan atas tawa, kehangatan, kepedulian, tawa, dan cerita-cerita yang luar biasa
14. Keluarga kemuning 05, Mbak Sur, Pak Margono, Mbak Sanah, Mbak Erin, Mbak Tiwi, Galuh, Azin Baco, Eka, Raihan dan lainnya, terimakasih, terimakasih banyak.
15. Seluruh keluarga UII Ayo Mengajar yang selalu menempa dengan semangat, tanggung jawab, energi, kegesitan, tantangan, serta nilai-nilai pengabdian pada agama dan masyarakat, semoga kita akan kembali bersua di surga kelak, aamiin.
16. Elemen pergerakan dan rekan rekan di Jama'ah al-faraby, Kajian-Keilmuan LEM FIAI, serta Laboratorium Mahasiswa atas pengalaman dan ilmu yang telah dijalankan bersama-sama, semoga setiap niat baik menjadi pemberat timbangan nantinya.
17. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2016 terutama PAI kelas C, Mizaners yang telah berjuang bersama diawal pertemuan hingga saat ini untuk saling mengisi dan memberi.
18. Penghuni kost green resort yang bermertaformosis menjadi penghuni kontrakan pamungkas, semoga kita tak lelah menyambung silaturahmi dan persaudaraan. Terimakasih, semoga kita adalah orang-orang yang bertemu karena Allah.

19. Sahabat sahabatku (Rizal Squad, Rukun Saren, manar guardians, ma belas bahagia, diwan Family, the pionners family, mountainers, dan lainnya), terimakasih atas kebersamaan, bantuan, kemudahan, dan semangat-semangatnya. Semoga menjadi amal kebaikan yang diterima dan menjadi cerita baik untuk masa yang akan datang, terimakasih.
20. Serta pihak pihak lain yang turut membantu proses pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Jazakumullah Khairul jaza, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan islam serta hidayah-Nya kepada kita. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 10 September 2020



Rais Hakim Al Amien

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS.....	v
MOTTO HIDUP .....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Tujuan penelitian .....	5
C.    Manfaat penelitian. ....	5
D.    Sistematika Pembahasan .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A.    Kajian pustaka.....	8
B.    Landasan Teori.....	10
1.    Kajian teori.....	10
a.    Komunikasi Interpersonal .....	10
1)    Pengertian komunikasi interpersonal .....	10
2)    Aspek-aspek dalam komunikasi interpersonal.....	13
3)    Faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal .....	17
b.    Minat .....	19
1)    Pengertian Minat.....	19
2)    Aspek-aspek dalam Minat .....	20
3)    Faktor yang mempengaruhi minat.....	23
c.    Belajar .....	25
1)    Pengertian Belajar.....	25
2)    Cara Belajar Efektif.....	25
d.    Mata pelajaran Bahasa Arab.....	27
1)    Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	27
2)    Fungsi Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah .....	28
3)    Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah .....	29
2.    Kerangka berpikir .....	30

3.	Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A.	Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	32
B.	Subyek dan Obyek.....	33
C.	Tempat dan Lokasi Penelitian.....	33
D.	Variabel Penelitian .....	33
E.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
1.	Populasi Penelitian.....	35
2.	Sampel Penelitian.....	35
F.	Instrument Dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
G.	Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen .....	39
H.	Uji Asumsi .....	41
1.	Uji Normalitas .....	41
2.	Uji Linearitas.....	41
3.	Uji Homogenitas.....	42
I.	Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A.	Deskripsi Data.....	44
1.	lokasi .....	44
2.	Sejarah .....	44
3.	Visi-Misi.....	45
4.	Sistem Manajemen.....	45
B.	Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	55
1.	Tahap Persiapan .....	55
a.	Persiapan Administrasi .....	55
b.	Persiapan Alat Ukur .....	55
c.	Uji Coba Alat Ukur.....	56
d.	Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	56
1)	Skala Komunikasi Interpersonal .....	57
2)	Skala Minat Belajar .....	58
2.	Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	59
C.	Hasil Penelitian .....	60
1.	Deskripsi Data Penelitian .....	60
2.	Uji Asumsi .....	62
a.	Uji Normalitas .....	62
b.	Uji Linearitas.....	63
c.	Uji Homogenitas.....	64



3.	Uji Data Hasil Penelitian.....	64
D.	Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>75</b>
A.	Kesimpulan .....	75
B.	Saran.....	76
1.	Bagi Guru.....	76
2.	Bagi Peneliti Selanjutnya .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>81</b>
A.	Skala Pertanyaan.....	81
1.	Skala komunikasi interpersonal .....	82
2.	Skala Minat belajar .....	85
B.	Tabulasi Data .....	81
1.	Data Komunikasi Interpersonal .....	81
2.	Data Minat Belajar .....	87
C.	Hasil Analisis Data .....	91
D.	Hasil Uji Homogenitas .....	93
E.	Hasil Uji Normalitas.....	94
F.	Hasil Uji Linieritas .....	95
G.	Hasil Uji Korelasi .....	96
H.	Hasil Kategorisasi.....	97
I.	Frekuensi variabel.....	100
J.	Prediktor Minat Belajar Berdasarkan jenis kelamin .....	101
1.	Laki-Laki .....	101
2.	perempuan .....	102
K.	Prediktor minat belajar berdasarkan kelas .....	103
1.	kelas X.....	103
2.	kelas XI .....	104
L.	Prediktor minat belajar berdasarkan jurusan .....	105
1.	jurusan MIPA .....	105
2.	jurusan IPS .....	106
3.	jurusan Keagamaan.....	107
M.	Kartu Bimbingan.....	108
N.	Keterangan Selesai Penelitian .....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kerangka berfikir .....	30
Tabel 3.1 korelasional.....	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi.....	37
Tabel 4.1 Skala komunikasi interpersonal .....	57
Tabel 4.2 Skala Minat Belajar .....	58
Tabel 4.3 Deskripsi Subyek.....	61
Tabel 4.4 Hasil penormaan .....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas .....	64
Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis.....	67
Tabel 4.10 Prediktor Minat Belajar berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Tabel 4.11 Prediktor Minat Belajar berdasarkan Jurusan .....	69
Tabel 4.12 Prediktor Minat Belajar berdasarkan kelas .....	70



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup> Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukannya delapan komponen, yaitu: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar, Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, Standar Penilaian Pendidikan. Semuanya saling memiliki keterkaitan dan hubungan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu,

Setidaknya dalam menjamin baiknya kualitas pembelajaran adalah dengan mengoptimalkan salah satu standar yang sangat fundamental yaitu guru (pendidik) dan peserta didik. Keduanya mutlak ada dalam sebuah proses pendidikan. Seorang peserta didik berhak mendapatkan segala fasilitas pendukung proses pembelajaran dari penyelenggara pendidikan sedangkan, guru adalah motor dari lembaga pendidikan itu sendiri. Pendidik memiliki kompetensi khusus dalam memberikan materi kepada peserta didik. Selain itu juga guru diharapkan memiliki keterampilan lainnya untuk mendukung materi yang disampaikan. Begitu juga pada materi pembelajaran bahasa Arab. Maka kemampuan dalam berkomunikasi juga menjadi andalan bagi seorang guru Bahasa Arab.

Pada lembaga pendidikan islam mulai dari tingkat menengah pertama atau Tsanawiyah hingga menengah atas atau Aliyah menjadikan pelajaran bahasa Arab sebagai pilihan pokok untuk pengajaran bahasa asing selain bahasa Inggris. Begitu juga Madrasah

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia-Nomor-20-Tahun-2003-Tentang-Sistem-Pendidikan-Nasional

Aliyah Negeri 3 Sleman, Yogyakarta. bahasa Arab menjadi sebuah mata pelajaran Kokurikuler yang pasti akan diajarkan. Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu : kemampuan menyimak (*mahaarah al-istima'*), kemampuan berbicara (*mahaarah al-takallum*), kemampuan membaca (*mahaarah al-qiro'ah*), dan kemampuan menulis (*mahaarah al-kitaabah*).

Namun beberapa lulusan madrasah Aliyah juga ada yang memiliki kemampuan berbahasa Arab secara terbatas. dari keempat atau salah satu keterampilan yang seharusnya dikuasai. Meskipun demikian diantaranya juga banyak yang mampu mengoptimalkan kemampuan bahasa Arabnya dalam keseharian secara aktif. Maka diantaranya yang dibutuhkan adalah peran seorang guru bahasa untuk memberikan pelajaran secara efektif.

Selain kemampuan Komunikasi Interpersonal pendidik, juga dibutuhkan dorongan dari dalam peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kondisi pembelajaran tersebut membutuhkan adanya minat dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Pengaruh yang ditimbulkan dari minat sangatlah besar, sebab peserta didik akan menyukai sesuatu sesuai yang digemarinya. Sebaliknya, peserta didik tidak akan tertarik dengan hal yang tidak diminati. Peserta didik yang memiliki minat besar terhadap mata pelajaran akan lebih semangat sekaligus aktif untuk mempelajari pelajaran tersebut, begitupun sebaliknya.

Dengan demikian pembelajaran secara efektif dapat terlaksana dengan baik. Apabila dari segi pendidik yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dan didukung oleh minat peserta didik yang tinggi dalam proses pembelajaran. Kedua hal ini menjadi salah satu sebab dikatakan sebagai pembelajaran yang berhasil. Dengan kedua hal ini akan menjadi sebab tercapainya pembelajaran.

Senyatanya setiap peran yang dilakukan oleh seorang guru akan membantu peningkatan minat peserta didik masih kurang. Pada prakteknya tidak semua guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Kecenderungan untuk guru hanya memberikan

informasi atau materi ala kadarnya tanpa memperhatikan gaya penyampaian yang juga dirasa masih banyak ditemukan. Padahal urgensi seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran adalah hal yang wajib. Sehingga hal tersebut akan mendukung peserta didik dalam menumbuhkan minat. Misalnya adalah bagaimana guru tersebut kurang mampu menjelaskan sebuah materi yang bersifat abstrak sehingga membutuhkan imajinasi dalam mengungkapkan secara baik, tertata, dan pemilihan diksi yang tepat untuk menggambarkan maksud dari sebuah kata tertentu. Seringnya peserta didik tidak memahami sebuah materi pembelajaran adalah terkendalanya kemampuan guru untuk menyampaikan materi saat proses komunikasi, dimana hal itulah yang membuat peserta didik tidak menangkap secara utuh atau masih memberikan beberapa kejanggalan dalam memahaminya dengan baik.

Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru terutama dalam penyampaian materi pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dari sebuah institusi pendidikan. sehingga peran guru didalam kelas menjadi penentu keberhasilan dari proses belajar tersebut. Menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan komunikasi interpersonal. Sangat penting sebuah kemampuan interpersonal oleh guru dalam membangun komunikasi pada proses belajar diantara peserta didik. Tentunya hal ini akan sangat mempengaruhi penerimaan oleh peserta didik. Juga termasuk peran guru adalah memberikan tindakan yang diperlukan, baik berupa perhatian, dukungan, atau sikap positif. Pada studi pendahuluan di MAN 3 Sleman belum banyak ditemukan yang demikian, baik berupa peran guru dalam penyampaian materi maupun tindakan yang diperlukan.

Sehingga ditakutkan akan menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar bahasa Arab di MAN 3 Sleman. Oleh karena itu bagaimanapun cara dan gaya komunikasi yang digunakan pendidik akan menjadi bagian dari keberhasilan dari proses belajar peserta

didik. Semakin tingginya tingkat minat akan memberikan hasil belajar yang lebih baik. Dan menjadi indikator dari keberhasilan proses tersebut. Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi maka dapat dilihat dari kemampuan komunikasi interpersonal guru pada peserta didik.

Dalam hal ini peneliti memiliki rumusan masalah berupa Seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru pada minat belajar bahasa arab pada di MAN 3 Sleman. Oleh karena itu peneliti ingin mengangkat judul *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Man 3 Sleman.*



## **B. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui komunikasi interpersonal guru sebagai sebuah kemampuan unggulan dalam proses belajar sekaligus untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan interpersonal guru terhadap peningkatan minat belajar pada peserta didik tingkat menengah atas.

## **C. Manfaat penelitian.**

### 1. Manfaat teoritis

Karya tulis ini diharapkan mampu memberikan penambahan khazanah keilmuan tentang kemampuan komunikasi interpersonal seorang guru dalam proses belajar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi masyarakat: penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi masyarakat dalam memahami pentingnya kemampuan interpersonal seorang pendidik dalam memberikan pengajaran yang efektif. Selain itu juga agar masyarakat dapat turut berperan aktif dalam membangun interaksi sosial dengan mengetahui pentingnya kemampuan interpersonal.
- b. Bagi institusi: penelitian ini digunakan sebagai salah satu acuan dalam memberikan langkah strategis yang dapat dilingkungan institusi Pendidikan sebagai seorang pendidik.
- c. Bagi peneliti: penelitian ini dapat menjadi rujukan pribadi dalam memahami lebih dalam pentingnya kemampuan komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran

## **D. Sistematika Pembahasan**

1. Bab 1 membahas tentang latar belakang penelitian apa saja yang menjadi masalah peneliti sehingga patut menjadi sebuah penelitian. Setelah membahas semuanya terkait

hal-hal yang mendasari tersebut adalah mengeluarkan rumusan masalah dari yang telah disampaikan sebelumnya. Tujuan dan kegunaan penelitian juga menjadi bagian terakhir bab 1. Masalah yang berupa keresahan peneliti tentang perubahan pola interaksi yang terjadi diantara pendidik dan peserta didik. Peneliti berfokus pada kemampuan interpersonal guru dalam membangun komunikasi diantara peserta didik.

2. Bab 2 membahas tentang kajian pustaka dalam rangka mencari sumber penelitian yang memiliki kesamaan tema pembahasan dan orisinalitas penelitian dari yang dilakukan peneliti. Juga didalamnya dimuat tentang landasan teori yang berisikan kajian teori, kerangka pikir dan hipotesis penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori utama Devito untuk komunikasi interpersonal dan Slameto untuk minat. Kasus-kasus pada penelitian yang sebelumnya juga membahas tentang strategi pembelajaran dampaknya pada minat dan hasil belajar. Beberapa penelitian sebelumnya juga meyakini bahwa adanya perbedaan pola interaksi pendidik yang berdampak pada minat belajar.
3. Bab 3 berisi tentang metode penelitian dimana segala data diolah dan dikumpulkan, yang pembahasannya dimulai dari jenis penelitian dan pendekatan, subyek dan obyek penelitian, tempat atau lokasi, adanya variabel dan definisi operasional, juga ada membahas tentang populasi dan sample, selanjutnya juga membahas instrument dan Teknik pengumpulan data serta terdapat uji validitas dan reliabilitas, dan juga uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji linieritas dan Homogenitas) serta terakhir menggunakan Teknik Analisis Data.
4. Bab 4, merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tersebut. Penelitian tentang pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MAN 3 Sleman.



5. Bab kelima, yaitu penutup. Bab penutup ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan skripsi ini, saran-saran untuk kedepannya dan yang terakhir kata penutup.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian pustaka

Kajian Pustaka digunakan untuk mendukung peneliti dalam melakukan penelitian sehingga hasil dari apa yang menjadi fokus peneliti dapat relevan dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Wahyuni Hidayatun Nafi'ah, yang berjudul *Pengaruh Metode Hafalan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman*. Penelitian tersebut berfokus pengaruh dengan variabel metode hafalan dan minat belajar pada prestasi belajar peserta didik. Sedangkan, peneliti berfokus pada pengaruh kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik<sup>4</sup>
2. Tesis yang ditulis oleh Qonita Ulfiana yang berjudul *Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Akademi Keperawatan Karya Bakti Nusantara*. Penelitian tersebut berfokus pada hubungan keterampilan komunikasi mahasiswa, sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh keterampilan interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik tingkat menengah atas. selain itu, bedanya dengan penelitian peneliti adalah hubungannya dengan motivasi belajar berupa dorongan pada mahasiswa untuk belajar.<sup>5</sup>
3. Jurnal yang ditulis oleh Immawati Muflichah yang berjudul *Hubungan kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MIN Kabupaten Sleman*. Penelitian tersebut berfokus pada hubungan antara kemampuan komunikasi guru dengan prestasi ditingkat sekolah dasar. Penelitian

---

<sup>4</sup> Wahyuni Hidayatun Nafi'ah, "Pengaruh Metode Hafalan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta: UII, 2018

<sup>5</sup> Oonita Ulfiana, "Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", *Tesis*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2014.

tersebut memiliki kesamaan dalam keterampilan komunikasi interpersonal guru. Tetapi dalam hal ini berfokus pada prestasi peserta didik sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh keterampilan interpersonal guru terhadap minat belajar.<sup>6</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Ghita Mutya, yang berjudul *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Yang Berorganisasi*. Penelitian tersebut berfokus pada hubungan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal, sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik.<sup>7</sup>
5. Jurnal yang ditulis oleh Siti Nurhasanah dan A.Soebandi dengan judul "*Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*" Penelitian tersebut memiliki fokus berupa hubungan minat belajar sebagai faktor yang menentukan hasil belajar siswa. sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh keterampilan interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik.<sup>8</sup>
6. Jurnal yang ditulis oleh Sardini dengan judul "*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak*". Penelitian tersebut memiliki fokus berupa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan tidak mengaitkan dengan kemampuan komunikasi interpersonal guru. sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh keterampilan interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik.<sup>9</sup>
7. Jurnal yang ditulis oleh Sarah Sianturi dengan judul "*Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi*". Penelitian tersebut berfokus

---

<sup>6</sup> Immawati muflichab, "Hubungan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MIN Kabupaten Sleman", (Jurnal Pendidikan2 Nomor 1, Mei 2016)

<sup>7</sup> Ghita Mutya, "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Yang Berorganisasi", *Skripsi*, Yogyakarta:UII, 2018

<sup>8</sup> Siti Nurhasanah, A,Socbandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa" (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.1 No.1, Agustus 2016, Hal. 128-135)

<sup>9</sup> Sardini, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS MAN Pontianak" (Jurnal Penelitian, Vol 2, No. 7, 2013)

pada efektivitas komunikasi interpersonal yang terjadi didalam keluarga yakni antara orang tua dan anak dan tidak mengaitkan pembelajaran didalam kelas. sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh keterampilan interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik.<sup>10</sup>

8. Jurnal ini ditulis oleh Nadzifah Ajeng Daniyati dan Sugiman dengan judul “*Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika*”. Penelitian tersebut berfokus pada hubungan antara kemampuan verbal, kemampuan interpersonal, dan minat belajar terhadap prestasi belajar. sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh keterampilan interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik.<sup>11</sup>
9. Pada penelitian yang dilakukan oleh Asaas Putra dan Diah Ayu Patmaningrum yang berjudul *Pengaruh Youtube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak*. Penelitian tersebut berfokus pada pengaruh media sosial terhadap komunikasi interpersonal. Pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dengan kategori baik apabila adanya pengawasan orang tua yang membatasi akses smartphone yang digunakan anak-anak. sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh keterampilan interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik.<sup>12</sup>

## **B. Landasan Teori**

1. Kajian teori
  - a. Komunikasi Interpersonal
    - 1) Pengertian komunikasi interpersonal

---

<sup>10</sup> Sarah Sianturi, “Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi” (Jurnal USU, Vol.2, No.16, 2016)

<sup>11</sup> Naddzifah Ajeng Dimiyati, Sugiman, “Hubungan Antara Kemampuan verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika” (Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.10, No.1, Juni 2015.) hal. 50-60

<sup>12</sup> Asas Putra, “Pengaruh Youtube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak” (Jurnal Penelitian, Vol 21, No. 2, 2018)

Komunikasi merupakan bagian dari penyampaian informasi kepada orang lain dengan maksud dan tujuan yang dihendaki. Adanya komunikasi ini memungkinkan adanya pertukaran antara dua orang atau lebih baik secara langsung ataupun tidak langsung. Komunikasi memiliki peran untuk memberikan sebuah pengertian kepada orang lain secara beruntun.<sup>13</sup> Proses komunikasi juga melibatkan berbagai komponen. Dimulai dari orang yang melakukan komunikasi baik pelaku maupun obyek, isi tau informasi yang dibawa. Media sebagai alat perantaranya.

Interpersonal sendiri dapat diartikan sebagai sebagai suatu kemampuan ataupun keterampilan yang ada pada seseorang dalam rangka melakukan, mengenal, menghadapi, berkomunikasi atau interaksi dengan pihak lain, baik secara individu dan kelompok. Seseorang yang memiliki kemampuan interpersonal yang baik biasanya mudah mengerti maksud sebuah hubungan atau interaksi tertentu dan juga memberikan respon balik yang sesuai. Kemampuan ini memang dibutuhkan untuk beraktivitas sosial<sup>14</sup>

Komunikasi interpersonal menurut De Vito,<sup>15</sup> adalah penyampaian sebuah pesan dari satu individu kepada individu lainnya sehingga mendapatkan informasi dan respon balik secara langsung. Lalu Hidayat berpendapat lain bahwa komunikasi interpersonal adalah kontak yang terjadi diantara dua pihak yakni komunikan dan komunikator. Sehingga dapat mempengaruhi perubahan sikap, pendapat, maupun prilaku dalam proses interaksinya<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Joseph A Devito dalam Kaharjono, sunnora Meilisa. "Manajemen Komunikasi Bencana BPBD Kabupaten Magelang dalam Pengurangan Resiko Bencana Erupsi Gunung Merapi" *Skripsi*, Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia, 2018, hal. 19

<sup>14</sup> Anike Dian Ayu Kusuma Dewi, "Studi Komparasi Faktor-Faktor Daya Tarik Interpersonal Pada Mahasiswa UNNES yang Berpacaran Ditinjau Dari Jenis Kelamin", (*Journal of Social and Industrial Psychology*. JSIP 2 [1] 2013) hal.36

<sup>15</sup> De Vito, Joseph, A, *The Interpersonal Communication Book*. (Jakarta:Professional Book, 1989), hal. 4

<sup>16</sup> Ghita Mutya, "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Yang Berorganisasi", *Skripsi*, Yogyakarta:UIN, 2018, hal. 9

Menurut Agus M. Hardjana mengatakan komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula<sup>17</sup>.

Sedangkan komunikasi interpersonal menurut Kamila Nadya Khairany dan Puji Hariyanti bahwa Komunikasi interpersonal merupakan sebuah komunikasi yang terjalin diantara komunikator dan komunikan dalam jumlah masing-masing satu atau lebih untuk menyampaikan sebuah pesan secara langsung atau menggunakan media yang bertujuan untuk mendapatkan timbal balik berupa informasi verbal atau non-verbal. Model komunikasi ini memiliki tingkatan efektifitas yang cukup baik karena menerapkan percakapan langsung sehingga berdampak pada pelaku komunikasi ini. Hal itu dapat berwujud adanya perubahan pendapat, sikap, maupun prilaku.<sup>18</sup>

Menurut Beebe,S.A & Beebe,S.J komunikasi interpersonal adalah sebuah bentuk khusus dari komunikasi manusia yang terjadi bila kita berinteraksi secara simultan dengan orang lain dan saling mempengaruhi secara mutual satu sama lain, interaksi yang simultan berarti bahwa para pelaku komunikasi mempunyai tindakan yang sama terhadap suatu informasi pada waktu yang sama pula<sup>19</sup>. sedangkan Dedi Mulyana menyatakan bahwa komunikasi yang terjadi diantara orang-orang deng tatap muka yang memiliki peluang untuk

---

<sup>17</sup> Agus M. Hardjana. Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal (Yogyakarta:Kanisius, 2003), hal.85 diakses (Nailul Husna LIBRIA, Vol. 9, No. 2, Desember 2017)

<sup>18</sup> Kamila Nadya Khairany, Puji Hariyanti, *Pola Komunikasi Komunitas Suara Hati Yogyakarta dalam Kegiatan Sekolahku Luar Biasa*, DPPM, Prosiding Seminar Nasional Mewujudkan Masyarakat Madani dan Lestari seri 9, (2019-10-24), hal. 97.

<sup>19</sup> Pontoh, W. P. "Peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak". (Acta Diurna Komunikasi, 2013, 2(1), hal.2

saling menangkap reaksi diantara mereka secara langsung, dengan cara verbal maupun non-verbal<sup>20</sup>

Sehingga kesimpulan yang didapat dari pengertian tersebut, bahwa komunikasi interpersonal adalah sebuah proses komunikasi yang terjadi didalamnya sebuah pesan atau informasi antara komunikator (pembawa pesan) kepada komunikan (penerima pesan) yang dilakukan oleh dua orang tersebut atau lebih, dengan tujuan penyampaian dan penerimaan atau respon balik, secara verbal ataupun non-verbal dengan menggunakan media atau secara langsung.

## 2) Aspek-aspek dalam komunikasi interpersonal

Menurut Devito komunikasi interpersonal adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua (atau kadang-kadang lebih dari dua) orang yang saling tergantung satu sama lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi yang terjadi diantara dua orang atau lebih sehingga memiliki dampak dan respon balik atas pesan yang dibawa. Ada lima aspek efektivitas komunikasi:<sup>21</sup>

### a) Keterbukaan (*Openess*).

Seseorang dapat menyampaikan sebuah informasi dan tidak menutupi informasi tersebut. Orang tersebut akan menyampaikan dengan terbuka terkait yang dia ketahui sesuai dengan komunikan sebagai pendengar yang dirasa sudah relevan pada tema pembicaraan. Dunia pendidikan juga mengacu pada keterbukaan dan ketersediaan komunikator (pendidik) untuk

---

<sup>20</sup> Pradipta, Caesar Vioniken, and Endang Fatmawati. "Pengaruh konsep diri dalam komunikasi interpersonal pustakawan hubungannya terhadap kepuasan pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Cirebon." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 1.1 (2012), hal.65

<sup>21</sup> Devito, J. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Edisi kelima. Jakarta:Professional book (Rahmat Fitrah Tuasikal "Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Interpersonal dengan Agresivitas" *Psikologika* Vol.13 No.25 Januari 2008 hal 76)

merespon secara jujur terhadap rasangan yang datang dan dari keterbukaan peserta didik berupa sikap interpersonal kepada orang yang diajak untuk berinteraksi. Dalam hal ini posisi pendidik diupayakan memberikan materi pembelajaran secara jujur dan lebih terbuka. Sehingga materi dapat diterima secara utuh oleh peserta didik.

b) Empati (*Empathy*).

Seseorang memiliki perasaan yang sama dengan orang lain, memiliki kemampuan merasakan seperti yang dirasakan oleh orang lain. Hal itu juga ditemukan dalam proses pendidikan, peran pendidik mampu menempatkan diri yakni berempati secara emosional dan intelektual pada posisinya seorang pendidik. Sikap ini akan membuat peserta didik memiliki ikatan yang baik, penyampaiannya akan terasa lebih bersesuaian. Pendidik menjadi lebih mendalam dalam mengenal peserta didik dari hati, suasana dengan kelembutan dalam penyampaian akan membuat peserta menjadi lebih mudah memahami dan nyaman pada proses belajar. Selain itu sikap simpati yang ditujukan oleh pendidik akan mengembalikan konsentrasi

c) Sikap mendukung (*Supportiveness*).

Model dukungan dapat berupa langsung atau tidak langsung. Seperti halnya ucapan seseorang untuk menyemangati pendaki gunung, maka ucapan “tetap semangat mas, bentar lagi puncak”. Sedangkan dukungan yang tidak langsung dapat berwujud senyuman, anggukan kepala, tepuk tangan kepada seseorang. Adanya sikap mendukung dalam berkomunikasi akan mempermudah untuk menyampaikan informasi. Sangat penting bagi pendidik untuk menumbuhkan kepercayaan diri dari peserta didik. Pendidik sangat berperan membangun komunikasi yang interaktif didalam kelas.



Peserta didik akan antusias dengan hal itu. Menjadi bagian penting dari peserta didik dalam mengoptimalkan gagasan yang akan diutarakan sebagai salah satu proses belajar.

Sikap mendukung dari seorang pendidik itu itu berupa deskriptif atau menjelaskan alasan kuat sehingga menjadi sebab peserta didik itu melakukan aktivitas belajar, dan bukan melakukan penilaian atas pembelajaran yang dilakukan. Sikap dukungan juga diberikan peserta didik secara langsung kepada peserta didik saat itu juga tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu. Selain itu sikap mendukung dilakukan secara provisional sehingga sifatnya yang sementara dengan tidak begitu ambisius pada dukungannya, pendidik mampu memberikan tinjauan Kembali atas dukungan yang diberikan. sehingga tidak menimbulkan percaya diri yang berlebih pada peserta didik. Oleh karena itu pendapat dan keyakinan pendidik bisa berubah.

d) Sikap Positif (*Positiveness*).

Seseorang yang memiliki sikap diri yang positif, maka ia pun akan mengomunikasikan hal yang positif. Sikap positif juga dapat dirangsang oleh dorongan (*stroking*) yaitu perilaku mendorong untuk menghargai keberadaan orang lain. Pendidik dituntut memiliki aura positif ketika dalam proses pembelajaran. Gimik yang ditunjukkan pendidik dapat menjadi pusat perhatian dan mempengaruhi suasana kelas. Sikap ini membantu peserta didik merasa nyaman dan mudah untuk memproses materi pelajaran.

Pendidik juga harus memiliki kewibawaan Ketika mengajar, sikap itu dimunculkan sebagai bentuk dorongan baik kepada diri sendiri, yaitu guru itu sendiri. Pendidik yang mampu memberikan dan menunjukkan

kepribadiannya secara positif maka akan dapat menjadi tauladan bagi peserta didik. Begitupun sikap positif tersebut dapat dilakukan kepada orang lain. Dalam hal ini adalah peserta didik. Sikap sikap seperti toleransi, menghargai, dan lain sebagainya dapat menjadi sikap kedua, yakni kepada orang lain. Keduanya menjadi pelengkap bagi pendidik dalam menerapkan efektifitas pembelajaran.

e) Kesetaraan (*Equality*).

Merupakan pengakuan bahwa diantara pihak memiliki sesuatu yang penting untuk diketahui. pada komunikasi interpersonal tidak hanya terfokus pada pendidik saja, tetapi bagaimana pendidik membangun suasana kelas menjadi lebih komunikatif serta interaktif. Peserta didik dapat memberikan respon berupa sanggahan maupun persetujuan dalam proses belajar. Pendidik mampu bersikap setara. Peserta didik tidak memiliki kecanggungan saat ingin bertanya kepada guru. Sebaliknya, pendidik juga menjadi lebih dekat dan intens dengan peserta didik sehingga dengan itu mampu memberikan jawaban sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi. Sedangkan menurut Jalaludin Rakhmat beberapa aspek yang mampu menumbuhkan sebuah komunikasi interpersonal itu berjalan. Yakni meliputi percaya (*trust*), sikap suportif, dan sikap terbuka<sup>22</sup>.

a) Percaya

Seseorang ketika mengawali sebuah hubungan akan membutuhkan rasa percaya dengan yang lain. Melalui itu juga seseorang akan membuka celah

---

<sup>22</sup> Eva Patriana, "Komunikasi Interpersonal yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di BAPAS Surakarta" *Journal of Rural and Development* | Volume V No. 2 Agustus 2014 hal. 207

berkomunikasi, penerimaan informasi, dan memperjelas komunikasi itu sendiri. Kepercayaan menjadi langkah pertama untuk membuka diri terhadap orang lain.

b) Suportif

sikap yang menjadi bagian untuk mendukung dan menerima informasi-informasi dari lawan bicaranya. Dengan sikap ini akan mengurangi sikap defensif, yakni kecenderungan seseorang untuk menutup diri dari ancaman serta tidak bisa menerima informasi dari lawan bicaranya.

c) Terbuka

Sikap terbuka (*open-mindedness*) memiliki pengaruh besar dalam membentuk komunikasi interpersonal yang efektif. Secara tidak langsung kemudahan dalam menyeleksi dan menyampaikan informasi menjadi lebih komunikatif. Sehingga komunikasi lebih mudah menerima informasi yang diberikan

3) Faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal akan berjalan dengan efektif apabila kedua belah pihak saling memahami dan merespon balik secara langsung. Sehingga diperlukan beberapa hal untuk mencapai dari tujuan komunikasi interpersonal. Faktor-faktor penting yang mempengaruhi keterampilan komunikasi seseorang.<sup>23</sup>

a. *Language Proficiency*

Kemahiran dalam percakapan seseorang dalam memulai pembicaraan berasal dari intensitas orang tersebut melakukan komunikasi. Keseharian dalam melakukan interaksi dengan orang-orang yang disekitar mampu

---

<sup>23</sup> Bernd Schulz, "The Importance of Soft Skills: Education beyond academic knowledge", (NAWA Journal of Language and Communication, Polytechnic of Namibia:Juni, 2008), Hal. 148 Dikutip dari <http://ir.nust.na/bitstream>, tanggal 12 April 2020

membentuk gaya bahasa sendiri, hal ini juga diperoleh dari sosial budaya tempat tinggal. Sehingga mampu mengkategorikan setidaknya termasuk berlogat Bahasa lokal atau internasional.

b. *Behaviour*

Proses komunikasi juga akan membentuk seseorang dalam melakukan sebuah hal, yang berujung pada kebiasaan atau tingkah laku tertentu. Tingkah laku disini menjadi begitu erat dalam membentuk model komunikasi interpersonal. Secara otomatis aktivitas yang dimaksud akan melahirkan komunikasi interpersonal. Berbagai macam komunikasi yang terjadi ini, akan membentuk tingkah laku tertentu. Inilah yang memungkinkan tingkah laku memiliki tiga dasar pembentuk berupa etika, harga diri, dan kebiasaan.

c. *Conversation*

Model percakapan akan secara tidak langsung memberikan dampak pada kemampuan komunikasi interpersonal yang ada didalam dirinya. Hal ini terlihat dari cara penyampaian pendapat, karena percakapan biasanya terjadi hanya terdiri dari beberapa orang saja. Percakapan menjadi salah satu kegiatan sosial yang memungkinkan terjadinya komunikasi interpersonal. Kegiatan bersosial akan mempertemukan berbagai tujuan dari dua atau banyak orang. Hal itulah yang menyebabkan pentingnya kualitas seseorang dalam menunjukkan komunikasi interpersonal yang dimiliki. Kondisi yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri dalam penyampaiannya, sehingga dalam menyampaikan informasi harus disesuaikan dengan tema dari percakapan itu sendiri.

d. *Presentation*

Kemampuan komunikator untuk mengetahui ragam Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan atau memaparkan sebuah informasi kepada hadirin yang relatif banyak. Didalamnya meliputi pilihan kata, intonasi, volume, kecepatan, ketepatan waktu, singkat dan jelas. Memahami secara cepat hal-hal tersebut akan membantu komunikator dalam menyampaikan pesan yang dikehendaki tanpa adanya pemaknaan diluar yang dimaksudkan.

b. Minat

1) Pengertian Minat

Makna minat secara bahasa adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sifatnya yang relatif menetap terhadap dalam diri seseorang. Dengan minat seseorang akan sangat berpengaruh sebuah pekerjaan yang dilakukan. Selanjutnya menurut W.S. Winkel yang dikutip oleh Wahyuni menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah sebuah arahan dalam hati yang melekat didalam diri seseorang yang menimbulkan perasaan tertarik terhadap sesuatu hal serta merasa senang ketika ikut melakukan hal tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kemauan sendiri secara sadar untuk melakukan dan ikut terlibat terhadap sesuatu tersebut dengan cara pandang sendiri-sendiri dan menjadi perwujudan memiliki rasa ketertarikan akan hal tersebut.<sup>24</sup>

Menurut Muhibbin Syah minat adalah minat berarti kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu<sup>25</sup>. Sedangkan

---

<sup>24</sup> Wahyuni Hidayatun Nafi'ah, "Pengaruh Metode Hafalan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta: UII, 2018, hal.41

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2011, hal: 157

Slameto yang dikutip oleh Burhan bahwa minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat mendorong seseorang untuk mengamati suatu kegiatan dengan rasa senang dan terus-menerus.<sup>26</sup> Minat selalu diikuti perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan minat itu tidak berawal semenjak lahirnya manusia, tetapi dihasilkan setelah berbagai proses itu. Memiliki sebuah minat dalam proses belajar akan memberikan dampak belajar selanjutnya. Minat terhadap sesuatu, merupakan hasil belajar dan akan menyokong belajar selanjutnya.<sup>27</sup>

Menurut Ahmadi minat adalah sesuatu yang tertuju pada fungsi jiwa berupa kognisi, konasi, dan emosi sehingga menimbulkan keterkaitan satu dengan yang lainnya secara kuat pada diri seseorang. Sedangkan Sardiman berpendapat bahwa minat adalah keadaan seseorang yang sedang mengalami ciri-ciri atau melihat sebuah hal yang dapat dihubungkan dengan informasi yang telah ada dengan rasa ingin tahunya atau kebutuhannya sendiri.<sup>28</sup>

Sehingga kesimpulan yang didapat dari pengertian diatas bahwa minat adalah bagian terdalam yang menetap pada diri seseorang untuk memperhatikan sebuah hal atau kegiatan serta memberikan efek senang dalam melakukan sesuatu secara terus-menerus.

## 2) Aspek-aspek dalam Minat

---

<sup>26</sup> Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", (Jakarta: Rineka Cipta) 2010, hal: 57

<sup>27</sup> Burhan Darul Wafa, "Pengaruh Metode Diskusi Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas X Mipa Man 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta:UIN, 2018, hal. 49

<sup>28</sup> Zakiy Hakim Musaddad, "Pengaruh Media Belajar Berbasis Aplikasi Android Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PAI UIN", *Skripsi*, Yogyakarta:UIN, 2016, hal.30

Beberapa indikator minat belajar menurut Slameto tentang yaitu: ketertarikan, perasaan senang, keterlibatan siswa, dan penerimaan. Sehingga dapat dikemukakan dari beberapa definisi diatas mengenai indikator minat belajar, oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

a) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong seseorang terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ketertarikan untuk belajar pada peserta didik akan memberikan ketertarikan terhadap sebuah pelajaran. Peserta didik akan menjadi rajin belajar dan antusias untuk memahami materi dan terus berusaha menguasai semua ilmu yang berhubungan dengan bidang atau materi tersebut dengan penuh perhatian.. ketertarikan seringkali menimbulkan reaksi kepada peserta didik terhadap apa yang disampaikan oleh pendidik.

Jadi sebuah ketertarikan peserta didik adalah Reaksi berupa tanggapan menunjukkan bahwa hal tersebut menarik bagi peserta didik. Sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih besar. Hal itu memberikan pengalaman belajar aktif dan antusias pada proses pembelajaran.

b) Perhatian peserta didik

perhatian adalah banyak atau sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.<sup>29</sup> Selanjutnya menurut Sumadi Suryabrata yang dikutip oleh Nugroho<sup>30</sup> bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek. Minat dan perhatian dalam keseharian

---

<sup>29</sup> Vitalis Djarot Sumarwoto, "Pengaruh Kedisiplinan Penggunaan Waktu Luang Untuk Belajar Antara Pria Dengan Wanita" (Jurnal Penelitian, Vol 1, No 1 2011) hal. 5

<sup>30</sup> Nugroho Dwi Saputro, "Efektivitas One Day One Story terhadap minat dan Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di TPA Umar Bin Khattab", *Skripsi*, Yogyakarta:UIN, 2019, hal. 39

dianggap memiliki kesamaan makna, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut.

Jadi peserta didik yang memiliki perhatian akan memiliki kesadaran lebih untuk mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki konsentrasi dalam belajar akan mudah memahami materi yang disampaikan. Hal itulah yang menjadikannya fokus, sehingga peserta didik akan mendengarkan penjelasan dengan mencatat materi.

#### c) Motivasi Belajar

suatu keadaan dalam diri peserta didik untuk dapat mengarahkan dan mendorong perilakunya untuk selalu menguasai materi-materi pembelajaran.<sup>31</sup> Selanjutnya lebih detail dijelaskan bahwa Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya pendorong, atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.<sup>32</sup>

Jadi keadaan peserta didik yang mampu membangkitkan dorongan sebelum memulai materi pelajaran dan akan sangat ingin mempelajari materi tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

#### d) Pengetahuan

Pengetahuan diartikan sebagai sebuah wawasan yang dimiliki seseorang tentang suatu hal. Peserta didik yang sudah memiliki wawasan

---

<sup>31</sup> Umy Kusyairy, "psikologi belajar; panduan praktis untuk memahami psikologi dalam pembelajaran", (Makassar : Alauddin University Press, 2014). cet.ke-1. hal. 142

<sup>32</sup> Nanang Hanafiah, dkk, "Konsep Strategi Pembelajaran" (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 26-27



tersebut akan semakin menunjukkan keterlibatannya untuk selalu mengikuti sebuah pelajaran. Sehingga mengakibatkan peserta didik tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan pembelajaran tersebut. Peserta didik yang telah memiliki bekal pengetahuan tersebut dibuktikan dengan aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

Bedasarkan uraian diatas, maka minat belajar adalah ketertarikan, perhatian, motivasi dan pengetahuan peserta didik pada proses pembelajaran. Dengan demikian minat belajar seorang peserta didik menjadi penting untuk mendukung dan menentukan keberhasilan peserta didik

### 3) Faktor yang mempengaruhi minat

Dalam minat belajar seorang peserta didik memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Muhibbin Syah yang dikutip oleh Wahyuni<sup>33</sup> dalam membedakannya terdapat tiga macam faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

#### a) Faktor Internal peserta didik.

Adapun faktor yang ada dalam diri peserta didik yang meliputi dua aspek, yaitu:

##### (1) Aspek fisiologis

Kondisi tubuh peserta didik yang menunjukkan tingkat Kesehatan badan. Peserta didik yang menjaga Kesehatan dirinya dengan baik maka

---

<sup>33</sup> Dikutip dalam Wahyuni Hidayatun Nafi'ah, "Pengaruh Metode Hafalan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta:UIN, 2018. hal.43

dapat meningkatkan semangatnya dalam pembelajaran. Dengan membagi jam aktivitas sehari-hari secara teratur memberikan jaminan Kesehatan badannya. Sedangkan kondisi cacat yang dialami oleh peserta didik dapat mengurangi ketertarikan pada pelajaran tertentu.

(2) Aspek psikologis

Kondisi yang terjadi didalam diri peserta didik berupa kecakapan, dorongan motivasi, minat, bakat dan sikap. Semua itu melekat didalam diri peserta didik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

b) Faktor Eksternal Siswa Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

(1) Lingkungan Sosial

Lingkungan yang berada dekat dengan peserta didik dalam melakukan aktivitas sosialnya. Lingkungan sosial terdiri dari keluarga, masyarakat, teman, dan saudara

(2) Lingkungan Non sosial

Fasilitas fisik yang digunakan peserta didik untuk melakukan aktivitas sosialnya. Lingkungan non sosial dapat berupa gedung sekolah dan bangunan disekitarnya, materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, dan alat pendukung belajar.

c) Faktor Pendekatan Belajar

Strategi tertentu yang digunakan sebagai cara untuk memberikan model pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga mampu menunjang capaian yang diharapkan. Berbagai model strategi yang diterapkan akan memberikan daya tarik bagi peserta didik untuk mengikuti sebuah pembelajaran.

## c. Belajar

### 1) Pengertian Belajar

Belajar menurut Hujair Sanaky adalah sebagai suatu proses menuju perubahan yang bersifat mantap atau bertahan lama melalui proses latihan dalam interaksi dengan lingkungan dan meliputi perubahan fisik dan mental.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Slameto belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>35</sup> Sedangkan Gestalt mengemukakan bahwa dalam belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi.<sup>36</sup>

Sehingga kesimpulan yang didapat dari pengertian diatas bahwa Belajar merupakan proses penerimaan informasi kepada seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik secara berkelanjutan melalui pengalaman maupun interaksi.

### 2) Cara Belajar Efektif

Belajar membutuhkan beberapa langkah tepat untuk mendukung prosesnya. langkah tersebut dibutuhkan untuk membantu seseorang agar mampu merangsang dan memicu dalam menampak informasi terbaru. Beberapa langkah tersebut menurut Slameto adalah sebagai berikut :<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Hujair AH Sanaky, *Psikologi Belajar: Modul Ii: Pengertian, Sasaran Studi, Ruang Lingkup, Arti Penting Psikologi Belajar*, dikutip dari <http://hujairsanaky.blogspot.com/2019/09/psikologi-belajar-modul-ii-pengertian.html?m=0> diakses tanggal 22 April 2020

<sup>35</sup> Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi". (Jakarta:Rineka, Cipta, 2015). hal. 2

<sup>36</sup> *Ibid.* hal. 9

<sup>37</sup> Slameto, *Belajar.....* hal. 73

a) Perlunya Bimbingan

Kesalahan yang terjadi didalam sebuah proses belajar adalah seringnya peserta didik hanya mencoba untuk menghafalkan materi pelajaran. Banyak diantara mereka masih belum menemukan cara belajar yang efektif, sehingga menyebabkan gagal mendapatkan hasil yang baik. Pembelajaran merupakan hal yang kompleks, diantaranya adalah diperlukannya orang yang mengawasi atau sebagai pusat referensi Ketika dalam proses belajar.

Pembimbing menjadi sebuah fasilitator untuk mendukung kecakapan dan ketangkasan belajar. Peserta didik yang mempelajari informasi baru akan merasa terbantu oleh kehadiran seorang pembimbing. Pembimbing akan memberikan petunjuk umum untuk membantunya mempelajari pelajaran. Meskipun demikian petunjuk tersebut hanya sebagai langkah untuk mempermudah memahami dan bukan menjamin kesuksesan peserta didik. Sukses hanya dapat dicapai dengan usaha keras.

b) Kondisi dan Strategi Belajar

Belajar membutuhkan kondisi yang mendukung dalam prosesnya. kondisi dari segi internal maupun eksternalnya. Keduanya menjadi syarat penting untuk meningkatkan cara belajar yang efektif. Kebutuhan yang dialami oleh peserta didik memang harus terpenuhi baik dari dalam diri sendiri maupun faktor luar pribadinya. Misalnya dari segi internalnya berupa kesehatan, keamanan, ketentraman, dan sebagainya. Sedangkan untuk kondisi eksternalnya juga penting untuk diperhatikan, misalnya : faktor kebersihan, pencahayaan, sarana-prasarana (tempat atau media pembelajaran)

Begitu juga dengan strategi belajar, cara yang digunakan untuk melalui proses pembelajaran dengan langkah langkah tertentu. Setiap peserta didik memiliki kemampuan berbeda-beda dalam memproses informasi yang masuk. Strategi yang tepat akan membantu peserta didik dalam belajar. Banyak sekali contoh strategi yang dapat diterapkan oleh peserta didik, mulai dari dalam kelas maupun lingkungan belajar lainnya.

c) Metode Belajar

Penerapan metode belajar untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, keterampilan secara tepat. Metode belajar juga membuat peserta didik menjadi terbiasa melakukan aktivitas belajarnya menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan itu yang akan membantu peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajarnya. Kebiasaan tersebut khususnya berupa pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

Ketiga hal ini menjadi contoh langkah yang dapat dilakukan oleh peserta didik dalam proses belajar. Peserta didik memiliki langkah efektif dengan memaksimalkan bimbingan yang diberikan, memilih dan menentukan kondisi dan strategi maupun metode dalam belajar. Peserta didik yang dapat memilih sesuai dengan keadaan dirinya akan mempermudah ia dalam mencapai tujuan belajar.

d. Mata pelajaran Bahasa Arab

1) Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa arab merupakan Bahasa yang telah digunakan sejak sebelum abad keenam masehi. Bahasa telah menjadi Bahasa resmi dua puluh enam

negara dengan pemakai lebih dari dua ratus juta pemakai di seluruh dunia, terutama negara Timur Tengah dan negara- negara Afrika Utara dan Barat<sup>38</sup>. Selain itu Bahasa arab juga menjadi Bahasa yang digunakan Al-Qur'an sebagai salah satu kitab suci orang islam.

Penggunaan Bahasa arab sebagai Bahasa yang dipilih didalam Al-Qur'an menjadikan hal itu penting untuk dipelajari oleh umat islam. Di Indonesia sendiri memiliki pembelajaran Bahasa arab di sekolah-sekolah dibawah kementerian agama Indonesia. Mata pelajaran Bahasa arab merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdapat di madrasah

## 2) Fungsi Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah <sup>39</sup>

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).
- b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara Bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

---

<sup>38</sup> Adit *Tiawaldi*, Muhibb Abdul Wahab, "Perkembangan Bahasa Arab Modern Dalam Perspektif Sintaksis Dan Semantik Pada Majalah Aljazeera" (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 4, [1], 2017) hal. 2

<sup>39</sup> *Permenag*, No.2 Tahun 2008. Tentang Standar Kompetensi(SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Aliyah. hal. 86

### 3) Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah<sup>40</sup>

Materi pelajaran bahasa arab yang diajarkan di madrasah Aliyah negeri memiliki luaran melalui bacaan/teks. Tema yang diangkat juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya: aktivitas didalam rumah, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, fasilitas umum, kisah-kisah dalam islam, peringatan hari besar islam, dan lain-lain. Selain itu juga didalamnya didesain berupa paparan/dialog sehingga peserta didik akan mampu mengimajinasikan dalam berbahasa secara nyata.

Semua tema tersebut akan disesuaikan dengan empat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. juga dilengkapi dengan kaidah-kaidah dasar dalam memahami bahasa arab secara baik. Semuanya memberikan dampak untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa secara bertahap. Batasan disetiap jenjang kelas memiliki perbedaan, hal ini akan disesuaikan dengan target setiap semester.

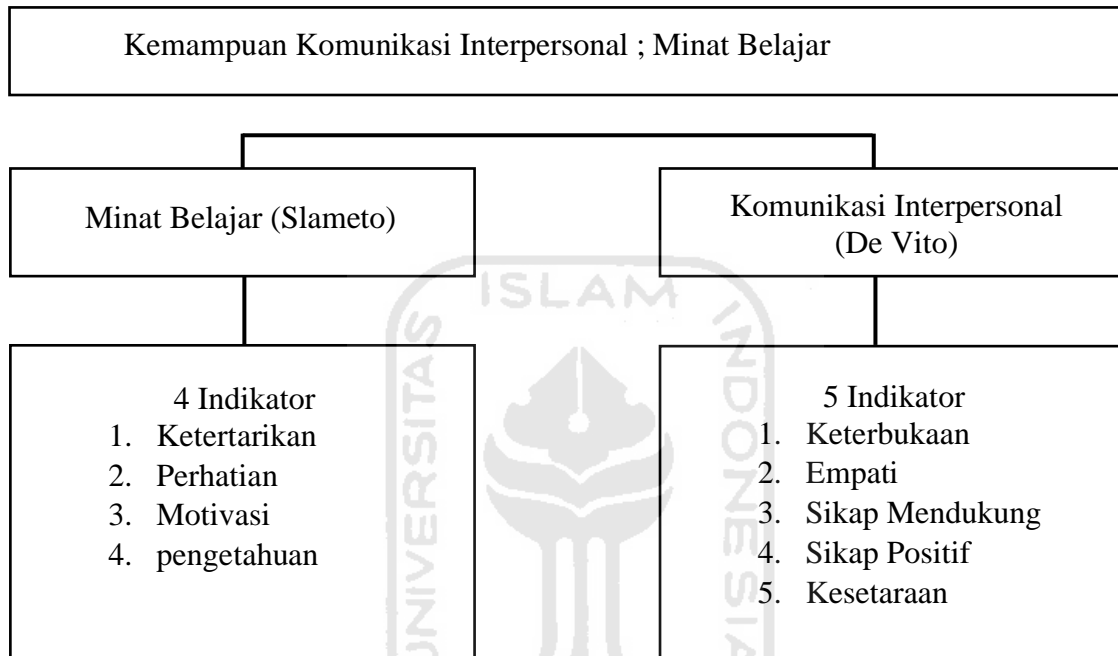
---

<sup>40</sup> Ibid. hal. 89

## 2. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Tentunya kerangka ini diperlukan untuk memberikan gambaran agar penelitian ini memiliki Batasan-batasan serta memiliki fokus untuk membahas permasalahan tertentu.

**Tabel 2.1 kerangka berfikir**



Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Sedangkan juga menurut Suriasumantri, kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah penjelasan sementara secara konseptual tentang keterkaitan hubungan pada setiap obyek permasalahan berdasarkan teori.<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Mallisa, Elma Ingga, 2017, "Pengaruh Kompetensi Karyawan Dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNPAS Bandung) Hal.61



### 3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian berdasarkan kajian teori dan tinjauan pustaka di atas, peneliti mengajukan hipotesis penelitian bahwa diprediksikan akan ada pengaruh positif antara kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki guru terhadap minat belajar peserta didik. Semakin efektif terampil guru dalam menyampaikan materi melalui model komunikasi interpersonal maka minat belajar dari peserta didik akan semakin tinggi. begitu pula dengan sebaliknya, semakin rendah keterampilan guru dalam menyampaikan materi secara tepat sesuai dengan aspek dalam komunikasi interpersonal guru akan menjadikan salah satu faktor yang akan menjadikan turun minat belajar peserta didik.

Penelitian tersebut juga memiliki peran penting dalam memberikan wawasan untuk guru agar selalu meningkatkan dan mengevaluasi model kemampuan komunikasi interpersonal yang dimilikinya agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Sangat memungkinkan apabila hasil dari penelitian ini dapat digunakan terlebih dalam dunia Pendidikan khususnya solusi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam berkomunikasi di kelas yang mengacu pada kemampuan komunikasi interpersonal, sehingga dapat dilihat hubungan kedua indikator tersebut dalam membentuk suasana belajar yang optimal.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Menurut Arikunto metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengolah hasil penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itu ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif.

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Melalui latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau kategori-kategori mengenai fenomena yang sedang dibahas.<sup>42</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>43</sup> Melalui penelitian ini sehingga akan dapat menghasilkan minat belajar peserta didik agar mencapai titik optimalnya. misalnya apa yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk meningkatkan minat belaiarnya. Dengan

---

<sup>42</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. "Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008. Hal. 42

<sup>43</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)". Bandung: Alfabeta, 2018. Hal. 14

menganalisis kebutuhan ini yang diikuti dengan pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal guru.

## B. Subyek dan Obyek

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan kelas XI yang mengambil jurusan IPA, IPS, dan Keagamaan.

## C. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Sleman Yogyakarta yang beralamat di jalan Magelang St No.km 4, Kutu Dukuh, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta 55284

## D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan melibatkan dua variabel penelitian,

**Tabel 3.1 korelasional**



Keterangan:

1. Variable Independen (variabel bebas) yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>44</sup> Menjadi sebuah variabel yang merangsang untuk mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah komunikasi interpersonal.
2. Variable Dependen (variabel terikat) yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Menjadi sebuah variabel yang merupakan hasil dari

---

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode ...* hal.61

perilaku yang di rangsang. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar

Definisi Operasional Variabel Penelitian.

a. komunikasi interpersonal adalah skor yang diperoleh subyek setelah mengisi skala komunikasi interpersonal. Skala komunikasi interpersonal diukur menggunakan teori (De Vito, 1995:220) terdiri dari lima aitem.

- 1) Keterbukaan
- 2) Empati
- 3) Dukungan
- 4) Kepositifan
- 5) Kesetaraan.

Aitem tersebut terdiri dari 23 pertanyaan yang bertujuan untuk mengungkapkan keterampilan yang dimiliki oleh guru menurut subyek. Semakin tinggi skor komunikasi interpersonal diperoleh, itu akan menunjukkan tingginya kebutuhan untuk menguasai keterampilan hubungan komunikasi interpersonal.

b. minat belajar adalah skor yang diperoleh subyek setelah mengisi skala minat belajar. Skala minat belajar diukur dengan menggunakan teori (Menurut Slameto (2010: 180) terdiri dari empat aitem minat belajar yaitu:

- 1) perasaan senang,
- 2) ketertarikan,
- 3) penerimaan, dan
- 4) keterlibatan siswa.

Aitem tersebut terdiri dari 12 pertanyaan yang bertujuan untuk melihat bagaimana subyek sebagai peserta didik dalam meningkatkan partisipasi, rasa ingin tahu, dan

ketertarikan dalam aktivitas belajar. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi minat subyek untuk belajar, sebaliknya semakin rendah skor minat belajar yang diperoleh menunjukkan tingkat minat yang rendah pula.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>45</sup> Adapun populasi pada penelitian ini yaitu Peserta didik pada jenjang madrasah Aliyah negeri 3 Sleman Yogyakarta yang berjumlah 781 peserta didik

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, yaitu sampel yang berasal dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>47</sup> Peneliti mengambil sampel dari peserta didik yang sekiranya masih mendapatkan pelajaran Bahasa arab. Karena peneliti beranggapan bahwa peserta didik kelas XII sudah tidak lagi mendapatkan pembelajaran Bahasa arab secara intensif pada semester genap.

Menurut Sugiyono, dalam buku *Research Mtehods For Business* yang ditulis oleh Roscoe bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 hingga

---

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018, hal. 117

<sup>46</sup> *Ibid* hal. 118

<sup>47</sup> *Ibid*, hal. 120

500<sup>48</sup> Juga disebutkan oleh Suharsimi Arikunto<sup>49</sup> memberikan Batasan yaitu apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Namun jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Berdasarkan pernyataan di atas, untuk penentuan sampel peneliti menggunakan Suharsimi Arikunto. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 25% dari populasi yaitu 544, maka peneliti menetapkan sampel penelitian peserta didik dari jumlah populasi terdiri dari Kelas X : 263 anak, Kelas XI : 281 anak, yang artinya sampel tersebut berjumlah minimal 136. Sedangkan peneliti mendapatkan total 160 peserta didik sebagai responden.

Pada keperluan uji instrumen/kuesioner ini, responden yang digunakan adalah pada lokasi yang berbeda dengan lokasi penelitian namun memiliki karakteristik yang sama. dengan jumlah responden yang digunakan adalah 10% dari jumlah sampel penelitian<sup>50</sup>. Sehingga jumlah anggota sampel yang digunakan untuk uji *tryout* validitas dan reliabilitas minimal 14 peserta didik. Sedangkan peneliti melakukan *tryout* sebanyak 35 peserta didik.

## F. Instrument Dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen

---

<sup>48</sup> *Ibid* hal. 131

<sup>49</sup> Suharsimi, Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

<sup>50</sup> Suhar Janti, "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI dalam penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen", Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2014 Yogyakarta, 15 November 2014, hal.156

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>51</sup>

Menggunakan cara tertentu untuk menguji hipotesis dengan memberikan hasil dari masalah penelitian berupa data angka maupun program statistik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa jenis penelitian sampai dengan analisis data yang dituangkan dalam proposal sehingga laporan penelitian telah sesuai dengan kaidah dalam penulisan karya ilmiah yang dipersyaratkan. Sehingga membutuhkan alat ukur berupa instrumen penelitian.

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>52</sup> Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian menunjukkan hubungan antara variabel penelitian, metode, dan instrumen yang disusun. Kisi-kisi instrumen dibuat dari teori yang mendukung penelitian yang selanjutnya akan dituangkan di dalam angket penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen, yaitu kemampuan komunikasi interpersonal dan minat belajar. Adapun kisi-kisi kemampuan komunikasi interpersonal dan minat belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi**

Variabel	Subvariabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Komunikasi	Keterbukaan	Kejujuran	1,11	2
		Kepemilikan	2,12,22	3
Interpersonal	Empati	Empati	3,13	2
		Simpati	4,14	2
	Sikap Mendukung	Deskriptif	5,15,21	3

<sup>51</sup> Suharsimi, Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 14

<sup>52</sup> *Ibid*, hal. 148

		Spontan	6,16	2
		Provisional	7,17	2
	Sikap Positif	Kepada diri sendiri	8,18	2
		Kepada orang lain	9,19	2
	Kesetaraan	Pengakuan secara diam-diam	10,20,23	3
Minat Belajar	Ketertarikan	Antusias pada pembelajaran	1,5,9	3
	Perhatian	Konsentrasi dalam Belajar	2,6,10	3
	Motivasi	Perasaan senang dan menggerakkan saat pelajaran	3,7,11	3
	pengetahuan	Wawasan yang sudah dimiliki	4,8,12	3

Dalam Teknik pengumpulan data juga menggunakan angket (kuisoner) dan dokumentasi. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>53</sup> Angket yang digunakan oleh peneliti dalam bentuk pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang sudah terkumpul. Pernyataan/Pertanyaan dalam angket dibuat kalimat positif dan negatif dan responden hanya memberikan tanda pada kolom yang sesuai dengan pilihan responden tersebut.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 199

<sup>54</sup> *Ibid*, hal. 200



Angket ini disusun dengan skala likert sebagai skala pengukuran terhadap pernyataan yang diberikan. Dengan skala likert, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Setiap pernyataan mempunyai empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai(SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Nilai untuk setiap jawaban yaitu 1-4 dengan skor pernyataan atau pertanyaan bernilai 4, 3, 2, 1.<sup>55</sup>

Sedangkan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>56</sup> Untuk memperoleh kelengkapan data maka peneliti membutuhkan dokumentasi berupa arsip-arsip, buku-buku yang berkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa arab di MAN 3 Sleman, Yogyakarta.

## **G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen**

Validitas dalam penelitian ini merupakan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap alat ukur<sup>57</sup>. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya Tujuan validitas skala adalah untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukumya. Mengingat validitas sangat berkaitan erat dengan tujuan ukur, maka setiap skala hanya dapat menghasilkan data yang valid untuk satu tujuan ukur yang spesifik pula.

Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi

---

<sup>55</sup> *Ibid*, hal. 134-135

<sup>56</sup> *Ibid*, hal. 329

<sup>57</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012 Hal. 10

tes melalui analisis rasional oleh *expert judgement*. Validitas isi melihat sejauh mana aitem tersebut relevan dan mampu merepresentasikan serta mendukung konstruk teoritik yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Keputusan mengenai relevansi aitem tidak dapat didasarkan hanya pada penilaian peneliti sendiri melainkan membutuhkan penilaian dari *expert judgement*. Dalam hal ini *expert judgement* adalah dosen pembimbing. Kemudian berdasarkan keperluan uji instrumen/kuesioner ini, responden yang digunakan adalah pada lokasi yang berbeda dengan lokasi penelitian namun memiliki karakteristik yang sama. dengan jumlah responden yang digunakan adalah 10% dari jumlah sampel penelitian.

Selain validitas, reliabilitas juga komponen utama yang harus dimiliki oleh setiap alat ukur. Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut pengukuran yang reliabel. Reliabel artinya mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil.<sup>58</sup> Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Sehingga uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas butir, validitas konstruk, dan reliabilitas skala yang akan digunakan dalam penelitian

Hasil pengukuran dapat dipercaya hasilnya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan hasil di antara hasil beberapa pengukuran. Pengujian tingkat validitas dan reliabilitas dari kedua alat ukur dalam penelitian ini dilakukan sebelum pengambilan data. Rumusan yang digunakan dalam penyajian validitas sakala ini menggunakan product moment dengan rumusan sebagai berikut

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

---

<sup>58</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012.hal.111

Keterangan :

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara skor aitem dan skor total.

$N$  : jumlah subyek.

$\sum x$  : Jumlah skor masing-masing aitem.

$\sum xy$  : jumlah perkalian skor aitem dengan skor total.

Selain valid, suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini harus reliabel. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>59</sup> Pengujian terhadap reliabilitas skala komunikasi interpersonal dan skala minat belajar ini menggunakan uji keandalan *alpha Cronbach*. Rumus yang digunakan sebagai berikut.<sup>60</sup>

$$\text{Alpha } (\alpha) = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

$\alpha$  = koefisien reliabilitas

$K$  = jumlah butir-butir pertanyaan

$St^2$  = varians dari skor total

$\sum Si^2$  = jumlah varians dari butir-butir pertanyaan

## H. Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data di dalam sebuah populasi terdistribusi secara normal atau tidak menggunakan Kolmogorof-Smirnov Test dengan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 for windows. Dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal jika memenuhi standar koefisien signifikansi yaitu  $p > 0.05$ .

### 2. Uji Linearitas

---

<sup>59</sup> Ibid. Hal.111

<sup>60</sup> Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015. Hal. 140

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *Test of Linierity* menggunakan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 for windows. Kedua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai *F linearity* dengan koefisien signifikansi yaitu  $p < 0,05$  dan *F deviation linearity* dengan koefisien signifikansi yaitu  $p > 0,05$ .

### 3. Uji Homogenitas

Penghitungan homogenitas harus dilakukan pada awal-awal analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas sudah terpenuhi atau belum.<sup>62</sup> Jika homogenitas telah terbukti, maka peneliti ini dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah varian skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varian yang sama besar dinamakan populasi dengan varian yang homogen, sedangkan populasi-populasi dengan varian yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen. Uji homogenitas menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 26.0 for windows. Dapat dikatakan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen jika memenuhi standar koefisien signifikansi yaitu  $p > 0.05$ .

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, hasil angket, dan bahan-bahan lain,

---

<sup>61</sup> Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2009), Hal. 180

<sup>62</sup> *Ibid*, hal 99

sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan data kuantitatif dapat beralasan bahwa pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik dapat diukur dengan angka, sehingga menggunakan teknik analisis statistik.

Peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>63</sup> Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 *for windows*. Selanjutnya, Analisis regresi linier sederhana variabel yang dipengaruhi ini disebut juga variabel kriterium. dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki hubungan yang linier. Rumus yang digunakan sebagai berikut.<sup>64</sup>

$$Y = a + bX$$

$$Y = \text{Kriterium}$$

$$X = \text{Prediktor}$$

$$a = \text{Konstanta Regresi atau harga yang memotong sumbu Y}$$

$$b = \text{koefisien regresi}$$



---

<sup>63</sup> Sugiyono. *Metode.....* Hal. 209

<sup>64</sup> Tulus Winarsunu. *Statistik.....* Hal. 185

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Lokasi

Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman terletak di jalan. Magelang No.km 4, Kutu Dukuh, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284

##### 2. Sejarah

Pada tahun 1950 berdirilah tiga madrasah / sekolah Departemen Agama di Yogyakarta. Ketiganya itu adalah SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama), SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) Putri, dan SGAI Putra. Dalam perkembangan pendidikan di lingkungan Departemen Agama, SGHA kemudian berubah menjadi PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri), dan sekarang menjadi MAN Yogyakarta I, SGAI Putri berubah menjadi PGA (Pendidikan Guru Agama) Putri, dan sekarang menjadi MAN Yogyakarta II, sedang SGAI Putra berubah menjadi PGAN dan akhirnya menjadi MAN Yogyakarta III.

Tempat belajar SGAI, PGA, PGA V tahun Putra dan Puteri semula menyewa di Jalan Malioboro pada SR Netral (sekarang ditempati Toko Samijaya). Setelah Pemerintah Pusat RI pindah dari Yogyakarta ke Jakarta, PGA Puteri pindah ke jalan KH A Dahlan sampai sekarang ini, menempati yang semula untuk Kementerian Agama. Setelah PTAN pindah dari Jalan Simanjutak ke Demangan menjadi IAIN, maka gedung itu untuk PHIN, perubahan dari SGHA dahulunya. Sedang PGA Putra itu, tetap masih menyewa, pindah ke Jalan Kapas, kemudian masih menyewa lagi pindah ke Gedung Mu'allimin Muhammadiyah, dan terakhir pindah ke Sinduadi (Jl. Magelang KM 4) dengan sudah memiliki tanah dan gedung sendiri.

### 3. Visi-Misi

#### a. Visi

Terwujudnya Civitas Madrasah yang Unggul dalam Intak dan Iptek, TeRampil mengamalkan ilmu dan hidup bermasyarakat, berkePRibadian MAtang (ULTRAPRIMA) dan berwawasan lingkungan.

#### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan menghidupkan pendidikan ber-Ruh Islami, memperteguh keimanan, menggiatkan ibadah, dan berakhlakul karimah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif dan menyenangkan
- 3) Membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.
- 4) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum, pendidikan agama dan pendidikan pesantren
- 5) Melaksanakan tata kelola madrasah yang profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel
- 6) Menyelenggarakan pendidikan lingkungan hidup secara integratif sebagai upaya pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

### 4. Sistem Manajemen

#### a. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan nasional khususnya madrasah. Di samping itu, kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk

mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan islam, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan madrasah yang bermutu atau berkualitas. Untuk menunjang keberhasilan kurikulum, diperlukan pengelolaan kurikulum dengan mengenal manajemen modern dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen. MAN 3 Sleman menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Setiap pendidik juga mengkombinasikan dengan kurikulum sebelumnya menyesuaikan kondisi di setiap kelas.

b. Manajemen Kesiswaan

Siswa MAN III SLEMAN secara keseluruhan sangat berpotensi, kondisi ini dapat di lihat dari prestasi peserta didik MAN III SLEMAN yang begitu menonjol dari bidang akademik. Prestasi -prestasi yang di torehkan atau di dapat oleh peserta didik MAN III SLEMAN tidak terlepas dari kerja keras Peserta didik, kondisi ini terbukti ketika jam istirahat maupun jam kosong banyak siswa yang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku-buku pengetahuan. Peserta didik MAN III SLEMAN memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin dan kurang rapi.

Jam belajar mengajar di MAN III SLEMAN di mulai dari pukul 07.00 WIB sampai 14.30 WIB, sedangkan untuk pukul 15.00-16.30 WIB diisi oleh kegiatan ekstrakurikuler. Jam kegiatan untuk hari jum'at berbeda sebab terpotong untuk sholat jum'at untuk karyawn, guru, dan siswa laki-laki. Peserta didik MAN III SLEMAN tidak seenaknya keluar sekolah dan meninggalkan pelajaran tanpa keterangan, ketika Peserta didik memiliki keperluan keluar madrasah dalam jam pelajaran, siswa diharuskan meminta izin kepada madrasah melalui guru pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket.



c. Manajemen Sarana Prasarana

1) Ruang Kelas

MAN III SLEMAN memiliki 26 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas di MAN III SLEMAN terdiri dari 2 lantai dimana untuk lantai satu digunakan untuk ruang kelas XII sebanyak 8 kelas yang terbagi menjadi 4 kelas untuk program IPA, 3 kelas untuk program IPS dan 1 kelas untuk program keagamaan dan kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas. Lantai dua digunakan untuk ruang kelas XI IPA, untuk kelas XI IPA terdiri atas 5 kelas yaitu kelas XI IPA 1.2.3.4.5 dan untuk kelas X terdapat 9 kelas yang terbagi menjadi 3 kelas utama, yaitu X MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3, MIPA 4, MIPA 5, IPS 1, IPS 2, IPS 3 dan X PK.

Secara keseluruhan kondisi kelas tergolong sangat baik. fasilitas yang ada di ruang kelas juga terbilang lengkap sebab telah terdapat LCD, proyektor, papan pengumuman, buku presensi, kipas angin, daftar pengurus kelas, alat kebersihan, perpustakaan mini, lemari dan terdapat loker untuk menaruh barang-barang peserta didik.

2) Laboratorium IPA

MAN III SLEMAN memiliki beberapa laboratorium IPA yaitu :

a) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi berada di gedung sebelah barat tepatnya di samping tempat parkir motor peserta didik dan di bawah *green house*.

b) Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika berada di lantai dua gedung utama MAN III SLEMAN, kondisi laboratorium tergolong baik dengan alat peraga yang lumayan lengkap.

c) Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia berada di gedung utama MAN III SLEMAN tepatnya di lantai 2 berdekatan dengan laboratorium fisika.

Kondisi ketiga laboratorium di MAN III SLEMAN tergolong sangat bagus dan layak guna sebab di dalam laboratorium terdapat alat - alat peraga yang mendukung pembelajaran dan praktikum peserta didik tetapi ada beberapa perlengkapan keselamatan yang belum ada di laboratorium fisika dan kimia yaitu alat P3K sebagai antisipasi kecelakaan darurat dan alat pemadam kebakaran untuk antistipasi adanya kebakaran di laboratorium kimia yang notabennya banyak terdapat bahan- bahan kimia yang mudah terbakar.

3) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di lantai satu gedung utama MAN III SLEMAN. Di dalam laboratorium terlihat sangat rapi dan sangat kondusif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Laboratorium komputer di MAN III SLEMAN memiliki 36 PC dan fasilitas lainnya berupa AC, LCD, proyektor, stabilizer, selain itu di dalam laboratorium TIK sudah di lengkapi dengan jaringan LAN dan kabel UTP dengan sistem komputerisasi E-learning dan web yang sangat baik ketika di akses oleh peserta didik.

4) Ruang AVA / Multimedia

Ruang AVA merupakan ruang serba guna atau ruang rapat yang berada di lantai dua gedung utama MAN III SLEMAN, fungsi ruang AVA digunakan sebagai ruang karawitan, ruang rapat, ruang pembelajaran, pertemuan, dan seminar. Fasilitas yang ada di dalam ruang AVA tergolong lengkap antara lain LCD, AC, proyektor, meja pertemuan kursi pertemuan, white board, bendera merah putih, rata-rata kondisi fasilitas yang ada di ruang AVA sangat baik.

## 5) Perpustakaan

Perpustakaan MAN III SLEMAN merupakan salah satu perpustakaan tingkat nasional pada tahun 2007 MAN III SLEMAN mendapatkan juara I tingkat nasional. Kondisi perpustakaan MAN III SLEMAN sangat kondusif, rapi, bersih dan lengkap. Ruangan di perpustakaan terbagi menjadi beberapa ruangan yaitu:

- a) Ruang AVA/ Multimedia Ruang Baca
- b) Ruang Kepala Perpustakaan
- c) Ruang Pentri
- d) Ruang Arsip dan pegawai Ruang Refrensi

Fasilitas yang ada di perpustakaan sangat lengkap sebab terdapat 6 unit komputer yang terkoneksi dengan internet. Koleksi buku-buku di perpustakaan MAN III SLEMAN tergolong sangat lengkap dan penataannya di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Beberapa contoh koleksi buku yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut:

- a) Laporan PPL mahasiswa Ilmu Agama Islam
- b) Fiksi / Novel
- c) Buku Pelajaran
- d) Sastra
- e) Koran
- f) Majalah busana, boga, informatika, otomotif, kriya.

Manajemen dan administrasi perpustakaan MAN III SLEMAN tergolong sangat rapi. Pengunjung perpustakaan MAN III SLEMAN dapat mengakses perpustakaan online MAN III SLEMAN yang menyediakan fitur home, daftar koleksi pustaka, daftar koleksi buku baru, buku tamu, dan pengumuman.

Struktur pengurus perpustakaan terdiri dari seorang Kepala perpustakaan MAN III SLEMAN dengan 4 staff pegawai perpustakaan.

6) Asrama / Pondok Pesantren

Asrama di MAN III SLEMAN terbagi menjadi 2 tempat yaitu asrama putra dan putri. Kepala asrama di MAN III SLEMAN. Fasilitas yang ada di asrama tergolong lengkap antara lain ada tempat tidur, dapur, ruang belajar, dan ruang tamu.

7) Ruang bimbingan konselling

Ruang bimbingan konselling terdapat di lantai dua gedung utama dimana ruangan ini terdapat ruang tamu, ruang guru yang di lengkapi oleh satu unit komputer yang berisi alat perlengkapan bimbingan.

8) Ruang Piket

Ruang piket berada di samping ruang guru dimana di dalam ruang piket terdapat 1 unit komputer, satu meja, mikrofon, 2 kursi, jurnal buku tamu, dan buku- buku administrasi.

9) Masjid / Tempat Ibadah

Masjid di MAN III SLEMAN menjadi satu dengan masjid MIN 1 SLEMAN. Bagian luar masjid terdapat tempat wudhu terbuka dan tertutup serta tiga toilet. Di dalam masjid untuk sarana prasarana cukup lengkap sebab terdapat almari yang berisi Al-Qur'an dan mukena. Kondisi masjid MAN III SLEMAN sangat kondusif untuk beribadah sebab suasana yang sejuk dan nyaman.

10) Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah MAN III SLEMAN memiliki satu petugas yang bertanggung Jawab menjaga koperasi sekolah dan mengelola administrasi

koperasi sekolah MAN III SLEMAN. Jam kerja koperasi sekolah MAN III SLEMAN dari jam 07.00-16.00 WIB. Barang-barang yang dijual di koperasi MAN III SLEMAN terdiri dari buku LKS, alat tulis, snack, minuman ringan, dll.

#### 11) Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga yang dimiliki oleh MAYOGA antara lain adalah lapangan basket, tenis meja, badminton, volly, senam aerobik, lompat jauh.

#### 12) Ruang PSBB

Merupakan ruang serba guna yang terdiri dari 2 lantai yang dimanfaatkan untuk ruang seminar, pertemuan, rapat, dan asrama. Ruang PSBB berada di gedung bagian belakang MAN III SLEMAN.

#### 13) Ruang UKS

Ruang UKS berada di gedung sebelah barat, dimana fasilitas UKS tergolong lengkap terdapat tempat tidur, kotak P3K, alat kesehatan.

#### d. Manajemen Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat di MAN 3 Sleman memiliki ranah didalam maupun diluar madrasah. Kegiatan yang diadakan akan melibatkan mulai dari peserta didik, wali murid, pendidik maupun masyarakat luar. Kewajiban tersebut untuk mengenalkan dan melaporkan aktifitas MAN 3 Sleman dalam menyelenggarakan proses belajar-mengajar

#### e. Manajemen Personalia/Anggota

MAN III SLEMAN memiliki potensi yang sangat baik dan berdedikasi di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Melihat dari segi kedisiplinan, kerapian, keramahan guru dan karyawan MAN III SLEMAN sangat baik. Jumlah

pegawai di MAN III SLEMAN cukup memadai dan memiliki potensi yang tidak dapat di remehkan.

1) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah MAN III SLEMAN adalah Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd. Tugas kepala madrasah di MAN III SLEMAN adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah/madrasah dan sebagai supervisor.

2) Wakil Kepala Madrasah

Wakil Kepala Madrasah di MAN III SLEMAN bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu dan sebagai ketua RMU. Wakil Kepala Madrasah terbagi menjadi beberapa dimana masing-masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda-beda.

- a) Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum adalah Bapak Thoha, M.Pd., Si.
- b) Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan dan prestasi adalah Bapak Supri Madyo Purwanto, S.Pd
- c) Wakil Kepala Madrasah bidang keuangan, sarana prasarana dan manajemen mutu adalah Ibu Toni Poerwanti, S.Pd
- d) Wakil Kepala Madrasah bidang humas adalah Bapak Mucharom, S.Ag. M.SI.

3) Data Jumlah Guru dan Pegawai

- a) Guru : 71 orang
- b) Pegawai : 23 orang

4) Jumlah Siswa MAN III SLEMAN

- a) Kelas X : 263 anak
- b) Kelas XI : 281 anak
- c) Kelas XII : 237 anak

Secara garis besar total guru dan pegawai MAN III SLEMAN sekitar 100 orang dan peserta didik di MAN III SLEMAN sebesar 781. Melihat dari total tenaga pendidikan dan peserta didik memiliki sumber daya manusia yang sangat kompeten.

f. Manajemen Keuangan

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian administrasi dan manajemen pendidikan. Komponen pembiayaan dan keuangan pada tingkat satuan pendidikan merupakan komponen produksi yang menentukan proses terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar-mengajar di madrasah bersama komponen-komponen lain.

Ada beragam sumber dana yang dimiliki oleh suatu madrasah, baik dari pemerintah maupun pihak lain. Ketika dana masyarakat atau dana pihak ketiga lainnya mengalir masuk, harus dipersiapkan sistem pengelolaan keuangan yang professional dan jujur.

Sumber-Sumber Keuangan Madrasah

1) Dana dari Pemerintah

Dana dari pemerintah disediakan melalui jalur Anggaran Rutin dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang dialokasikan kepada semua madrasah Negeri untuk setiap tahun ajaran. Dana ini lazim disebut dana rutin. Besarnya dana yang dialokasikan di dalam DIPA biasanya ditentukan berdasarkan jumlah siswa kelas I, II dan III. Mata anggaran dan besarnya dana

untuk masing-masing jenis pengeluaran sudah ditentukan Pemerintah di dalam DIPA. Pengeluaran dan pertanggungjawaban atas pemanfaatan dana rutin (DIPA) harus benar-benar sesuai dengan mata anggaran tersebut.

Selain DIPA, pemerintah sekarang juga memberikan dana Bantuan Operasional Madrasah (BOS). Dana ini diberikan secara berkala yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional madrasah.

## 2) Dana dari Orang Tua Siswa

Pendanaan dari masyarakat ini dikenal dengan istilah iuran Komite. Besarnya sumbangan dana yang harus dibayar oleh orang tua siswa ditentukan oleh rapat Komite madrasah. Pada umumnya dana Komite terdiri atas :

- a) Dana tetap bulan sebagai uang kontribusi yang harus dibayar oleh orang tua setiap bulan selama anaknya menjadi siswa di madrasah
- b) Dana insidental yang dibebankan kepada siswa baru yang biasanya hanya satu kali selama tiga tahun menjadi siswa (pembayarannya dapat diangsur).
- c) Dana sukarela yang biasanya ditawarkan kepada orang tua siswa tertentu yang dermawan dan bersedia memberikan sumbangannya secara sukarela tanpa suatu ikatan apapun.

## 3) Dana dari Masyarakat

Dana ini biasanya merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari anggota-anggota masyarakat madrasah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan pendidikan di suatu madrasah. Sumbangan sukarela yang diberikan tersebut merupakan wujud dari kepeduliannya karena merasa terpanggil untuk turut membantu kemajuan pendidikan. Dana ini ada yang diterima dari perorangan, dari suatu organisasi, dari yayasan ataupun dari badan usaha baik milik pemerintah maupun milik swasta.



## **B. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Sebelum pengambilan data dilakukan, tentu diperlukan persiapan terlebih dahulu agar kegiatan pengambilan data dapat berjalan lancar. Antara lain persiapan yang dilakukan sebagai berikut:

#### **a. Persiapan Administrasi**

Persiapan ini diawali dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia kepada kepala MAN III Sleman dengan nomor surat 740 /Dek/70/DAURT/FIAI/V/2020 tanggal 4 Mei 2020.

#### **b. Persiapan Alat Ukur**

Persiapan selanjutnya adalah persiapan alat ukur guna mengambil data penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah skala komunikasi interpersonal dan skala minat belajar.

Skala komunikasi interpersonal berjumlah 40 aitem. Skala komunikasi interpersonal memiliki subvariabel berjumlah 5 dengan 7 indikator. Sedangkan, minat belajar berjumlah 12 aitem. Skala minat belajar memiliki 4 subvariabel dengan 4 indikator. Skala minat belajar yang digunakan oleh peneliti ialah skala yang sebelumnya dibuat oleh Wahyuni (2018), dalam penelitiannya daftar berdasarkan aspek minat belajar, yaitu : ketertarikan, perasaan senang, keterlibatan siswa, dan penerimaan.

Skala minat belajar ini sendiri dimodifikasi oleh peneliti dari segi bahasa karena sebelum dilakukan *tryout* dan pengambilan data Kedua skala tersebut dilakukan uji coba awal (*preliminier test*) kepada tiga orang untuk melihat apakah

aitem pertanyaan dapat dipahami dengan dengan baik. Selain itu peneliti juga melakukan modifikasi beberapa aitem *favourable*. Pengubahan aitem *favourable* sesuai dengan temuan spektor dkk<sup>65</sup> yang menyatakan bahwa Teknik penulisan butir yang memiliki arah terbalik antara arah positif (*favourable*) dan negative (*unfavourable*) dapat membentuk dimensi ukur baru.

c. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur ini diawali dengan memberikan kisi-kisi dan butir instrumen pertanyaan kepada ahli (*expert judgment*) untuk membuktikan validitas isi. Dari skala komunikasi interpersonal berjumlah 40 butir menjadi 23 butir pertanyaan dan skala minat belajar berjumlah 20 butir menjadi 12 butir pertanyaan. Masing-masing indikator pada skala komunikasi interpersonal memiliki 2 butir instrument pertanyaan dan skala minat belajar memiliki 3 butir instrument pertanyaan.

Selanjutnya dilakukan secara daring dengan membagikan kuesioner melalui *google form* pada tanggal 9 Mei hingga 20 Mei 2020 di tiga sekolah berbeda, yaitu: MAN 2 Sleman, MAN 4 Sleman, dan MAN 1 Yogyakarta. Uji coba dilakukan pada peserta didik putra maupun putri. Dari jurusan IPA, IPS, dan Keagamaan. Masing-masing subyek diberikan satu link *google form* yang terdiri dari dari skala Komunikasi Interpersonal dan Minat Belajar. Peneliti melakukan *tryout* dengan jumlah total subyek yang mengisi kuesioner ini secara lengkap sebanyak 34 orang.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Setelah dilakukan uji coba alat ukur, selanjutnya dilakukan analisis uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan progam komputer *IBM*

---

<sup>65</sup> Widhiarso, W. "Peranan Butir Unfavorabel dalam Menghasilkan Dimensi Baru dalam Pengukuran Psikologi", 2012, dari [http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso\\_&\\_suhapti\\_-\\_karakteristik\\_item.pdf](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso_&_suhapti_-_karakteristik_item.pdf) pada tanggal 20 Agustus 2020

SPSS statistic 26 for windows. Seleksi aitem dilakukan untuk menyeleksi aitem yang berkualitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang lebih valid dan reliabel.

Untuk uji Vaiditas dari setiap variabel dapat dilihat nilainya melalui uji validitas “*pearson product moment*”. sedangkan uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliability *Alpha Cronbach’s* dengan bantuan *IBM SPSS statistic 26 for windows*. Berdasarkan analisis uji validitas dan uji reliabilitas kedua alat ukur, diperoleh hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dengan 34 peserta didik diperoleh hasil sebagai berikut:.

1) Skala Komunikasi Interpersonal

Aitem	Pearson Correlation	Sig. (2-Tailed)	N	Aitem	Pearson Correlation	Sig. (2-Tailed)	N
1	,378	,027	34	13	,490	,003	34
2	,560	,001	34	14	,158	,374	34
3	,522	,592	34	15	,648	,000	34
4	,592	,000	34	16	,548	,001	34
5	,571	,000	34	17	,401	,019	34
6	,559	,001	34	18	-,002	,991	34
7	,622	,000	34	19	,333	,055	34
8	,354	,040	34	20	,491	,003	34
9	,495	,003	34	21	,220	,212	34
10	,328	,058	34	22	,492	,003	34
11	,205	,244	34	23	,484	,004	34
12	,657	,000	34				

**Tabel 4.1 Skala komunikasi interpersonal**

Nilai dari hasil uji coba pada metode komunikasi interpersonal yang berjumlah 23 item yang terdiri dari 19 item *favorable* dan 4 item *unfavorable*. Kriteria dikatakan valid jika nilai signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05.

Analisis ini menggunakan *IBM SPSS statistic 26 for windows* menghasilkan item yang valid sebanyak 17 instrumen soal dan terdapat 6 instrumen soal yang gugur, pernyataan ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi diatas 0,05 yang terdapat pada item 10, 11, 14, 18, 19, dan 21.

Sedangkan hasil Uji Reliabilitas skala Komunikasi Interpersonal sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.813	23

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas model *Alpha Cronbach's*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,796 atau dengan kata lain  $\geq 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel komunikasi interpersonal reliabel.

2) Skala Minat Belajar

Aitem	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Aitem	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
1	,799	,000	34	7	,657	,000	34
2	,646	,000	34	8	,829	,000	34
3	,539	,001	34	9	,649	,000	34
4	,625	,000	34	10	,542	,001	34
5	,649	,000	34	11	,425	,012	34
6	,392	,022	34	12	,112	,528	34

**Tabel 4.2 Skala Minat Belajar**

Nilai dari hasil uji coba pada metode minat belajar yang berjumlah 12 item yang terdiri dari 9 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*. Kriteria dikatakan

valid jika nilai signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05. Analisis ini menggunakan *IBM SPSS statistic 26 for windows* menghasilkan item yang valid sebanyak 11 instrumen soal dan terdapat 1 instrumen soal yang gugur, pernyataan ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi diatas 0,05 yang terdapat pada item nomor 12.

Sedangkan hasil Uji Reliabilitas skala Minat Belajar sebagai berikut:

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.814	12

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji reliabilitas model *Alpha Cronbach's*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,806 atau dengan kata lain  $\geq 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Minat Belajar reliabel.

## 2. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan antara tanggal 7 Mei 2020 hingga 15 Juli 2020. Pengambilan data dilakukan secara *online* di MAN 3 Sleman. Sebelum mengambil data, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah, kemudian perizinan tersebut dilimpahkan kepada wakil kepala bidang kesiswaan. Beliau mengatakan bahwa saat itu kegiatan belajar-mengajar sedang menghindari tatap muka langsung untuk menghindari penyebaran virus COVID-19 sehingga tidak memungkinkan membagikan kuesioner secara langsung di MAN 3 Sleman. Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk membuat kuesioner kedalam bentuk *google form* yang nantinya akan disebar kedalam masing masing grup kelas.

Setelah berunding dengan waka kesiswaan MAN 3 Sleman, akhirnya beliau mengizinkan peneliti untuk mengambil data dengan menghubungi wali kelas masing masing kelas untuk mendapatkan izin mengambil data dari kelas tersebut. Setelah mendapatkan izin dari wali kelas, peneliti diberikan salah satu siswa untuk mengkoordinir teman-teman sekelasnya. Hal tersebut dilakukan secara bertahap oleh peneliti hingga memenuhi target yang minimal dibutuhkan.

Bedasarkan pertimbangan diatas maka peneliti menggunakan selama tiga puluh hari yakni mulai tanggal 10 Juni hingga 10 Juli 2020. Untuk mengisi kuesioner sekaligus mengirim kepada peneliti. Setiap pekan sekali peneliti berusaha mengikuti perkembangan pada masing-masing kelas. Selama rentan waktu tersebut peneliti juga membuka kesempatan bertanya bagi peserta didik MAN 3 Sleman.

Subyek penelitian secara keseluruhan berjumlah 160 subyek. Karakteristik subyek yang diambil meliputi remaja yang laki-laki maupun perempuan yang terdaftar sebagai peserta didik di MAN 3 Sleman. Peserta didik kelas X dan kelas XI yang mengambil jurusan IPA, IPS, dan Keagamaan. Bedasarkan jumlah 160 kuesioner yang telah diberikan pada subyek, semuanya dapat dilakukan analisis sehingga dari proses pengambilan data tersebut sehingga kesemua kuesioner dapat dianalisa lebih lanjut dalam penelitian ini.

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Bedasarkan hasil data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi, maka diperoleh gambaran umum mengenai subyek penelitian yang disajikan dalam tabel dibawah. Pada hasil analisis data penelitian diperoleh norma deskripsi data penelitian. Penelitian ini menggunakan

metode persentil untuk mengungkap norma pada data penelitian. Persentil adalah nilai yang membagi distribusi data menjadi 100 bagian sama banyak.

Fungsi persentil adalah menentukan nilai batas tiap satu persen dalam distribusi yang dipersoalkan.

**Tabel 4.3 Deskripsi Subyek**

No	Deskripsi Subyek		Jumlah	N
1	Kelas	X	6	160
		XI	154	
2	Jurusan	MIPA	78	160
		IPS	59	
		Keagamaan	23	
3	Jenis Kelamin	Laki-Laki	62	160
		Perempuan	98	

Peneliti mengelompokkan kondisi subyek penelitian pada variabel Minat Belajar menjadi tiga kategori yaitu “tinggi”, “sedang”, dan “rendah”<sup>66</sup>. selengkapnya kategori dan hasil kategorisasi tersebut bisa dilihat pada tabel:

Komunikasi Interpersonal	Kategorisasi	Minat Belajar
$X < 36$	Rendah	$X < 22$
$36 \leq X < 51$	Sedang	$22 \leq X < 33$
$X > 51$	Tinggi	$X > 33$

Sehingga memiliki hasil yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Komunikasi Interpersonal		Kategorisasi	Minat Belajar	
3	1,9%	Rendah	2	1,3%
71	44,4%	Sedang	98	61,3%
86	53,8%	Tinggi	60	37,5%
160	100%	Total	160	100%

**Tabel 4.4 Hasil penormaan**

diatas memperlihatkan presentase terbesar dari variabel komunikasi interpersonal berada pada kategorisasi tinggi yaitu sebesar 53,8%. Sedangkan minat belajar minat

<sup>66</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012.hal.147

belajar berada pada kategorisasi sedang yaitu 61,3 %. Artinya kondisi peserta didik dalam minat belajar saat ini memiliki minat belajar yang baik.

## 2. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi meliputi uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas dan uji linearitas merupakan syarat dilakukannya pengujian nilai korelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah sebaran data pada variabel penelitian terdistribusi secara normal. Normal berarti mengikuti kurve teoritik. Uji normalitas dilakukan menggunakan Teknik *test of normality two tailed* dari pearson pada progam komputer *IBM SPSS statistic 26 for windows*. Sebaran data dikatakan normal jika tidak ada perbedaan yang signifikan ( $p > 0.05$ ) antara data penelitian dengan kurve teoritik. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62024970
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.068
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,061. ( $p > 0,05$ ). Variabel memiliki signifikansi lebih dari 0,05 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala memiliki hubungan yang linier. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linier apabila  $p < 0,05$  sedangkan dapat dikatakan tidak linier apabila kedua variabel memiliki nilai  $p > 0,05$ . berikut hasil uji linieritas kedua variabel yang disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Belajar * Komunikasi_Interpersonal	Between Groups	(Combined)	716.262	25	28.650	2.327	.001
		Linearity	282.057	1	282.057	22.911	.000
		Deviation from Linearity	434.205	24	18.092	1.470	.088
	Within Groups		1649.682	134	12.311		
	Total		2365.944	159			

Dengan kata lain syarat data dikatakan linear jika  $p_{DF\ Linearity} > 0,05$  atau jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Tabel diatas menunjukkan hasil linieritas X dan Y. Data menunjukkan nilai signifikansi X dan Y adalah  $p_{DF\ Linearity} > 0,05$  dengan  $0,08 > 0,05$ . karena signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti data dari variabel tersebut memiliki hubungan yang linier. Juga perolehan signifikansi  $F_{Linearity} = 0,00$ ,  $p < 0,05$  dengan demikian, asumsi linearitas hubungan terpenuhi.

c. Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah varian skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Dapat dikatakan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen jika memenuhi standar koefisien signifikansi yaitu  $p > 0.05$ . berikut tabel Homogenitas

**Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas**

Homogenitas		Levene statistic	df1	df2	Sig.
Komunikasi Interpersonal	Based On Mean	1,231	2	157	,295
Minat belajar		,598	2	157	,551

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi komunikasi interpersonal sebesar 0,295 ( $p > 0,05$ ) dan Minat Belajar sebesar 0,551 ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal (X) mempunyai varian yang sama dengan Minat Belajar (Y).

3. Uji Data Hasil Penelitian

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium dan satu variabel prediktor yang linier.<sup>67</sup> Sebelum masuk ke rumus persamaan analisis regresi linier sederhana, peneliti mencari nilai korelasi, nilai koefisien determinasi, F hitung, dan tingkat signifikansi terlebih dahulu.

---

<sup>67</sup> Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2009), Hal. 185

**Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 <sup>a</sup>	.119	.114	3.63169

a. Predictors: (Constant), Komunikasi\_Interpersonal

b. Dependent Variable: Minat\_Belajar

Tabel di atas menjelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,345. Korelasi koefisien tersebut memiliki nilai hubungan rendah, karena berada diantara 0,200-0,399 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan variabel komunikasi interpersonal guru terhadap variable minat belajar adalah rendah.

Besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,119, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas komunikasi interpersonal terhadap variabel terikat minat belajar adalah sebesar 11,9%, sedangkan sisanya sebesar 88,1% merupakan variabel lain.

Uji Regresi Linier Sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.057	1	282.057	21.385	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2083.887	158	13.189		
	Total	2365.944	159			

a. Dependent Variable: Minat\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Komunikasi\_Interpersonal

Dari *output* tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 21,385 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti bahwa  $p = 0,000 < 0,05$ . Berdasarkan data tersebut maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari komunikasi interpersonal (X) terhadap minat belajar (Y).

## Uji Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.919	2.732		6.926	.000
	Komunikasi_Interpersonal	.247	.053	.345	4.624	.000

a. Dependent Variable: Minat\_Belajar

Rumus persamaan untuk menyelesaikan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y= Kriteria

X= Prediktor

a= Konstanta Regresi atau harga yang memotong sumbu Y

b= koefisien regresi

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa:

a = angka konstanta regresi sebesar 18,919 (dilihat dari constant)

b= angka koefisien regresi sebesar 0,247 (dilihat dari angka koefisien komunikasi interpersonal).

Angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai komunikasi interpersonal, maka nilai minat belajar bertambah sebesar 0,247 %. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Berdasarkan pernyataan di atas, maka persamaan regresinya adalah  $Y = 18,919 + 0,247X$  dan karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) dengan demikian dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal (X) berpengaruh positif terhadap minat belajar (Y).

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis (Uji t) dalam regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat<sup>68</sup>. Maka peneliti mengajukan hipotesis dalam analisis regresi linear sederhana ini, yaitu:

Ha: Ada pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MAN 3 Sleman

Ho: Tidak ada pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MAN 3 Sleman

Uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan cara pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi. Pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi sebagai berikut.

- 1) Signifikansi > 0,05 jadi Ho diterima dan Ha ditolak
- 2) Signifikansi < 0,05 jadi Ho ditolak dan Ha diterima

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.919	2.732		6.926	.000
	Komunikasi_Interpersonal	.247	.053	.345	4.624	.000

a. Dependent Variable: Minat\_Belajar

Dari tabel *coefficients* di atas dapat diketahui bahwa taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ada pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MAN 3 Sleman.

Sebagai penguatan hasil penelitian, peneliti melakukan analisis tambahan untuk melihat bagaimana hubungan masing-masing variabel komunikasi interpersonal

<sup>68</sup> Duwi Priyatno. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengelolaannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016. Hal. 54

yang dilakukan guru terhadap minat belajar peserta didik dengan memperhatikan faktor demografik (jenis kelamin, jurusan, dan kelas).

Faktor tersebut memberikan gambaran detail untuk membantu pendidik memberikan penekanan materi sesuai dengan keadaan demografik peserta didik. Selain itu dalam analisis tambahan ini juga mencoba untuk melihat komponen komunikasi interpersonal yang paling berpengaruh terhadap minat belajar pada peserta didik serta melihat hubungan antar aspek kedua variabel. Hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Prediktor Minat Belajar berdasarkan Jenis Kelamin**

Laki-Laki				Perempuan			
Model	R	R Square	R Square Change	Model	R	R Square	R Square Change
1	,083	,007	,007	1	,292	,085	,085
2	,470	,221	,214	2	,385	,148	,062
3	,472	,223	,002	3	,407	,165	,018
4	,475	,226	,002	4	,411	,169	,004
5	,507	,257	,032	5	,499	,249	,080

- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan
- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati
- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung
- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_sikap\_Positif
- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_sikap\_Positif, KIP\_Kesetaraan

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa komponen komunikasi interpersonal yang paling prediktif terhadap minat belajar pada peserta didik laki-laki adalah aspek empati. Dengan prosentase sebesar 21,4%. Sementara itu, komponen komunikasi interpersonal yang paling prediktif terhadap minat belajar pada peserta didik perempuan adalah aspek keterbukaan dengan prosentase 8,5%. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa secara umum kemampuan interpersonal guru dalam mempengaruhi peserta didik memiliki dua aspek yang mampu meningkatkan minat

belajar yaitu empati dan keterbukaan berdasarkan jenis kelamin. Sedangkan berdasarkan jurusan, berikut tabel :

**Tabel 4.11 Prediktor Minat Belajar berdasarkan Jurusan**

MIPA				IPS				Keagamaan			
Model	R	R Square	R Square Change	Model	R	R Square	R Square Change	Model	R	R Square	R Square Change
1	,201	,041	,041	1	,103	,011	,011	1	,444	,197	,197
2	,329	,108	,068	2	,418	,174	,164	2	,618	,382	,184
3	,334	,111	,003	3	,460	,211	,037	3	,629	,396	,014
4	,339	,115	,003	4	,464	,216	,004	4	,646	,417	,022
5	,340	,116	,001	5	,558	,312	,096	5	,658	,433	,016

- Predictors: (Constant), KIP)\_keterbukaan
- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati
- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung
- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_sikap\_Positif
- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_sikap\_Positif, KIP\_Kesetaraan

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa komponen komunikasi interpersonal yang paling prediktif terhadap minat belajar pada peserta didik yang mengambil kelas di jurusan MIPA adalah aspek empati dengan prosentase sebesar 6,8%. Sementara itu, komponen komunikasi interpersonal yang paling prediktif terhadap minat belajar pada peserta didik yang mengambil kelas di jurusan IPS juga aspek empati dengan prosentase sebesar 16,4%.

Sedangkan komponen komunikasi interpersonal yang paling prediktif terhadap minat belajar pada peserta didik yang mengambil kelas di jurusan keagamaan adalah keterbukaan dengan prosentase sebesar 19,7%. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa secara umum kemampuan interpersonal guru dalam mempengaruhi peserta didik memiliki dua aspek yang mampu meningkatkan minat belajar yaitu empati dan keterbukaan berdasarkan progam jurusan yang ada. Selanjutnya berdasarkan kelas, berikut tabel

**Tabel 4.12 Prediktor Minat Belajar berdasarkan kelas**

X				XI			
Model	R	R Square	R Square Change	Model	R	R Square	R Square Change
1	,568	,323	,323	1	,202	,041	,035
2	,604	,365	,042	2	,410	,168	,127
3	,933	,870	,505	3	,419	,175	,007
4	,943	,889	,020	4	,419	,175	,000
				5	,431	,186	,010

- Predictors: (Constant), KIP)\_keterbukaan
- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati
- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung
- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_sikap\_Positif
- Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_sikap\_Positif, KIP\_Kesetaraan

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa komponen komunikasi interpersonal yang paling prediktif terhadap minat belajar pada peserta didik kelas X adalah aspek sikap mendukung dengan prosentase sebesar 50,5%. Sementara itu, peserta didik kelas XI menunjukkan bahwa komponen komunikasi interpersonal yang paling prediktif terhadap minat belajar adalah aspek empati dengan prosentase sebesar 12,7%. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa tingkatan kelas secara umum memperlihatkan bahwa kemampuan interpersonal guru dalam mempengaruhi peserta didik memiliki dua aspek yaitu aspek sikap mendukung dan aspek empati.

#### **D. Pembahasan**

Pembahasan merupakan jawaban panjang dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul di rumusan masalah. Pembahasan harus berdasarkan teori, data, dan fakta yang telah dianalisis. Penelitian yang dilakukan di MAN 3 Sleman dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yakni teknik *simple random sampling* dan pengolahan data dari hasil angket yang peneliti sebarkan kepada seluruh responden yang berjumlah 160 peserta didik, memiliki tujuan studi yang ingin mengetahui seberapa besar pengaruh antara kemampuan



komunikasi interpersonal guru sebagai variabel bebas dan minat belajar peserta didik sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi dengan mendapatkan dukungan empirik dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic 26 for windows*.

Devito menyatakan komunikasi interpersonal adalah penyampaian sebuah pesan dari satu individu kepada individu lainnya sehingga mendapatkan informasi dan respon balik secara langsung.<sup>69</sup> Minat belajar menurut Slameto adalah minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat mendorong seseorang untuk mengamati suatu kegiatan dengan rasa senang dan terus-menerus.<sup>70</sup>

Sedangkan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara kemampuan komunikasi interpersonal guru dan minat belajar peserta didik diterima. (lihat tabel 4.8) sehingga diketahui bahwa pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik sebesar 11,9%. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya minat belajar peserta didik dapat dijelaskan melalui kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki guru. Semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal guru maka semakin tinggi minat belajar peserta didik diperolehnya. Begitupula sebaliknya, semakin rendah kemampuan komunikasi interpersonal guru maka semakin rendah minat belajar yang dimiliki peserta didik. Artinya tingkat kemampuan guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran akan meningkatkan minat belajar para peserta didik.

Tingkat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa arab pada proses pembelajaran ditunjukkan pada tabel 4.4 diatas. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa arab termasuk dalam kategori sedang dengan

---

<sup>69</sup> De Vito, Joseph, A, *The Interpersonal Communication Book*, (Jakarta: Professional Book) 1989, hal. 4

<sup>70</sup> Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", (Jakarta: Rineka Cipta) 2010, hal: 57

prosentase 61,3 %. Hal ini menunjukkan kecenderungan yang baik untuk memulai pembelajaran. Guru menjadi bersemangat dengan suasana yang positif.

Bedasarkan hasil analisis pada masing demografik (jenis kelamin, jurusan, dan kelas) menjelaskan adanya pengaruh masing-masing variabel komunikasi interpersonal yang dilakukan guru. Sikap mendukung, empati dan keterbukaan menjadi aspek yang ditemukan memiliki pengaruh terhadap minat belajar. Aspek empati dan keterbukaan menjadi dua aspek yang sangat mempengaruhi peserta didik dengan rata-rata prosentase 14,3% untuk empati dan aspek keterbukaan rata-rata prosentase 14,1%.

Pada kategori jenis kelamin peserta didik laki-laki untuk guru yang memiliki empati lebih akan membantu mereka untuk meningkatkan minat belajar dengan prosentase 21,4%. Untuk kategori jurusan MIPA dengan prosentase 6,8% lalu untuk jurusan IPS prosentase sebesar 16,8%. Sedangkan pada kaegori kelas XI memiliki prosentase 12,7%. Dimana sikap guru untuk selalu memberikan perhatian saat berlangsungnya pembelajaran, kemudian antusias yang baik pada keadaan peserta didik saat mengajukan pertanyaan, lalu mendatangi peserta didik yang membuat gaduh untuk mengingatkan secara personal didalam kelas, ditambah dengan selalu menanyakan kabar sebelum memulai materi pelajaran membuat peserta didik laki laki lebih berminat untuk mengikuti proses belajar dengan guru.

Berbeda dengan itu, peserta didik perempuan menganggap guru yang memiliki keterbukaan akan lebih mempengaruhi minat belajar. Hal itu ditunjukkan dengan prosentase 8,5%. Untuk kategori jurusan Keagamaan memiliki prosesntase sebesar 19,7%. Dimana guru memiliki kejujuran sehingga mampu menilai pekerjaan peserta didik secara obyektif, menjelaskan materi sesuai dengan buku pegangan, bersikap ramah walaupun diluar lingkungan sekolah, serta mampu memberikan hiburan ditengah proses

pembelajaran untuk mengembalikan suasana belajar menjadi lebih fokus. Hal-hal tersebut telah mempengaruhi minat belajar peserta didik perempuan pada proses pembelajaran.

Sedangkan pada aspek sikap mendukung juga ditemukan, berupa motivasi yang diberikan oleh guru diawal pembelajaran, pemberian sanksi ketika tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, namun sebaliknya guru akan memberikan apresiasi bila telah selesai menyelesaikan, serta kesedian mengulang materi ketika ada peserta didik yang belum paham dengan prosentase 50,5% pada kelas X.

Senada dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Cici mengenai Peran Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa Autis dalam Mengembangkan Kecakapan Sosial di SLB. Hasilnya menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dalam pembelajaran juga dapat dilakukan dengan bahasa isyarat, media gambar, maupun sentuhan fisik<sup>71</sup>. Sehingga akan mudah dalam memberikan materi pelajaran dan diterima oleh peserta didik. Guru dalam menyampaikan materi akan menambahkan beberapa tambahan untuk memperlancar proses belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Eva Patriana<sup>72</sup> mengenai beberapa hambatan dalam komunikasi interpersonal, diantaranya adalah bahasa dan kepedulian. Hal ini senada dengan peran pentingnya seorang guru sebagai komunikator untuk dapat memperhatikan bahasa dan kepeduliannya kepada peserta didik. Sehingga tidak terlewat peserta didik yang merasa kurang diperhatikan oleh guru saat proses pembelajaran.

Selain itu materi pelajaran Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi ciri khas madrasah negeri. ada lima mata pelajaran termasuk Bahasa arab yang

---

<sup>71</sup>Cici Pradana Sitohang, Peran Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa Autis dalam Mengembangkan Kecakapan Sosial di SLB Citra Mulia Mandiri, *Tesis*, Yogyakarta: UII, 2018

<sup>72</sup> Eva P triana, Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan Dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta, *Journal of Rural and Development* | Volume V No. 2 Agustus 2014, hal.212

menjadi ciri Pendidikan madrasah, yaitu: Al-Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah kebudayaan islam, dan termasuk Bahasa arab.

Bahasa arab merupakan gerbang awal dalam memahami ajaran ajaran islam untuk dapat melaksanakan kewajiban dan hak sebagai seorang muslim. Seperti yang diucapkan Amirul mukminin, Umar bin Khattab<sup>73</sup> *radhiallahu anhu*

“Pelajarilah bahasa Arab, karena sesungguhnya bahasa Arab itu termasuk bagian dari agama kalian”

Mata pelajaran bahasa arab menjadi alat bantu utama untuk merinci dan menentukan hukum dalam menjalani ibadah kepada Allah. sebagaimana juga yang dikatakan oleh imam as-suyuthi<sup>74</sup>, dalam kitabnya *al muzhir*:

“Tiada keraguan sedikit pun bahwa ilmu bahasa Arab termasuk bagian dari agama Islam, karena mempelajarinya termasuk fardhu kifayah, dan dengannya dapat diketahui makna lafal-lafal Al-Qur`an dan As-Sunnah”

Oleh karena itu setiap pendidikan madrasah memberikan kekhasan kompetensi berupa kemampuan dalam berbahasa arab. Melalui kompetensi berupa mendengarkan/menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Sehingga bahasa arab akan membantu menyelesaikan persoalan keagamaan dengan pasti dan terhindar dari keraguan dan prasangka saat menjalankan kewajiban agama islam.

Dengan demikian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki guru memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil pencapaian peserta didik terhadap materi yang telah mereka terima, baik berupa angka atau huruf atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing peserta didik dalam periode tertentu

---

<sup>73</sup> Sa'id Abu Ukkasyah, Masbuqudz Dzahab, hal. 9 dan Idhahul Waqf wal Ibtida` dikutip dari <https://muslim.or.id/30267-keistimewaan-bahasa-arab-1.html> pada tanggal 26 Juli 2020

<sup>74</sup> Sa'id Abu Ukkasyah, al-munzir, hal.302 dikutip dari <https://muslim.or.id/30267-keistimewaan-bahasa-arab-1.html> pada tanggal 26 Juli 2020

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki guru terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa arab di MAN 3 Sleman yang ditunjukkan dengan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,345. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,119 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik sebesar 11,9%. Serta koefisien regresi X sebesar 0,247 itu menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai komunikasi interpersonal, maka nilai minat belajar bertambah sebesar 0,247 %. penelitian ini menunjukkan sebanyak 98 peserta didik memiliki tingkat minat belajar mata pelajaran bahasa arab yang termasuk pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 61,3 %.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kemampuan guru pada aspek empati memberikan sumbangan terbesar dalam proses komunikasi interpersonal pada saat pembelajaran berlangsung. Peran faktor demografik, yaitu jenis kelamin, kelas, dan jurusan juga berpengaruh pada kekuatan hubungan antara komunikasi interpersonal guru dan minat belajar pada peserta didik. Selain itu berdasarkan aspek komunikasi interpersonal yang paling sering muncul adalah aspek keterbukaan dan aspek empati, selain itu ada aspek sikap mendukung yang terdapat pada kategori berdasarkan kelas, terutama kelas X.

## **B. Saran**

Bedasarkan dari hasil analisis data dan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh guru saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu sebaiknya guru mampu mengoptimalkan kemampuan komunikasi interpersonal dengan baik. Guru diharapkan selalu memperhatikan keadaan peserta didik dengan seksama dan menjaga kedekatan dengan mereka agar terciptanya komunikasi disaat pembelajaran berlangsung dengan efektif.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Setelah dilakukan penelitian ini sebaiknya pembahasan terkait dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada guru juga dilihat dari cara pandang guru. Perlu diadakan penelitian terkait dengan hal itu dengan melihat faktor faktor lain yang diduga mempengaruhi komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. 2008. "Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dahlan, Zaini. 1999. *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya* Yogyakarta:UII Press.
- De Vito, Joseph, A, *The Interpersonal Communication Book*. Jakarta: Professional Book. 1989.
- Devito, J. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Edisi kelima. Jakarta:Professional book (Rahmat Fitriah Tuasikal "Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Interpersonal dengan Agresivitas" Psikologika Vol.13 No.25 Januari 2008
- Devito, Joseph A dalam Kaharjono, sunnora Meilisa. "Manajemen Komunikasi Bencana BPBD Kabupaten Magelang dalam Pengurangan Resiko Bencana Erupsi Gunung Merapi" *Skripsi*, Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Dewi, Anike Dian Ayu Kusuma. 2013. "Studi Komparasi Faktor-Faktor Daya Tarik Interpersonal Pada Mahasiswa UNNES yang Berpacaran Ditinjau Dari Jenis Kelamin", *Journal of Social and Industrial Psychology*. JSIP 2 [1].
- Dimiyati, Naddzifah Ajeng. Sugiman, "Hubungan Antara Kemampuan verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.10, No.1, Juni 2015.
- Duwi Priyatno. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengelolaannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Hanafiah, Nanang. dkk, 2009. "Konsep Strategi Pembelajaran" Bandung:PT Refika Aditama.
- Hardjana, Agus M. "Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal" Yogyakarta: Kanisius, 2003. diakses (Nailul Husna LIBRIA, Vol. 9, No. 2, Desember 2017)
- Imam Muslim dalam kitab *al-imârah bab fadhlu I'ânat al-ghâzî fî sabilillâh* (bab keutamaan membantu orang yang berperang di jalan Allâh), no. 1893
- Kamila Nadya Khairany, Puji Hariyanti, *Pola Komunikasi Komunitas Suara Hati Yogyakarta dalam Kegiatan Sekolahku Luar Biasa*, DPPM, Prosiding Seminar Nasional Mewujudkan Masyarakat Madani dan Lestari seri 9, (2019-10-24).
- Kusyairy, Umy. "psikologi belajar; panduan praktis untuk memahami psikologi dalam pembelajaran", Makassar: Alauddin University Press, 2014. cet.ke-1.

- Mallisa, Elma Ingg, 2017, “Pengaruh Kompetensi Karyawan Dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNPAS Bandung
- Muflichab, Immawati. "Hubungan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MIN Kabupaten Sleman", *Jurnal Pendidikan* Nomor 1, Mei 2016
- Musaddad, Zakiy Hakim. 2016. “Pengaruh Media Belajar Berbasis Aplikasi Android Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PAI UII”, *Skripsi*, Yogyakarta:UII.
- Mutya, Ghita, 2018. “Hubungan Antara Konsep Diri Dan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Yang Berorganisasi”, *Skripsi*, Yogyakarta:UII.
- Nafi’ah, Wahyuni Hidayatun. 2018. “Pengaruh Metode Hafalan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman”,*Skripsi*, Yogyakarta:UII.
- Patriana, Eva. “Komunikasi Interpersonal yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di BAPAS Surakarta” *Journal of Rural and Development* | Volume V No. 2 Agustus 2014
- Permenag, No.2 Tahun 2008. Tentang Standar Kompetensi(SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Aliyah.
- Pontoh, W. P. “Peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak”. *Acta Diurna Komunikasi*. 2013, 2(1).
- Prasetyo, Bambang. 2008. Lina Miftahul Jannah. “Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Putra, Asas. “Pengaruh Youtube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak” *Jurnal Penelitian*, Vol 21, No. 2, 2018.
- Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sa’id Abu Ukkasyah, al-munzir, hal.302 dikutip dari <https://muslim.or.id/30267-keistimewaan-bahasa-arab-1.html> pada tanggal 26 Juli 2020.
- Sa’id Abu Ukkasyah, Masbuqudz Dzahab, hal. 9 dan Idhahul Waqf wal Ibtida` dikutip dari <https://muslim.or.id/30267-keistimewaan-bahasa-arab-1.html> pada tanggal 26 Juli 2020
- Sanaky Hujair AH. *Psikologi Belajar: Modul Ii: Pengertian, Sasaran Studi, Ruang Lingkup, Arti Penting Psikologi Belajar*, dikutip dari



- <http://hujairsanaky.blogspot.com/2019/09/psikologi-belajar-modul-ii-pengertian.html?m=0> (diakses tanggal 22 April 2020)
- Saputro, Nugroho Dwi. 2019. “Efektivitas One Day One Story terhadap minat dan Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur’an di TPA Umar Bin Khattab”, *Skripsi*, Yogyakarta:UUI.
- Sardini, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS MAN Pontianak” *Jurnal Penelitian*, Vol 2, No. 7, 2013.
- Schulz, Bernd. “The Importance of Soft Skills: Education beyond academic knowledge”, (*NAWA Journal of Language and Communication, Polytechnic of Namibia* :Juni, 2008), Dikutip dari <http://ir.nust.na/bitstream>, tanggal 12 April 2020
- Sianturi, Sarah. “Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi” *Jurnal USU*, Vol.2, No.16, 2016.
- Siti Nurhasanah, A,Socbandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1 No.1, Agustus 2016.
- Sitohang, Cici Pradana 2018, Peran Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa Autis dalam Mengembangkan Kecakapan Sosial di SLB Citra Mulia Mandiri, *Tesis*, Yogyakarta:UUI.
- Slameto. 2015. “Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi”. Jakarta:Rineka, Cipta,
- Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)”. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhar Janti, “Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI dalam penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen”, Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2014 Yogyakarta, 15 November 2014.
- Sumarwoto, Vitalis Djarot “Pengaruh Kedisiplinan Penggunaan Waktu Luang Untuk Belajar Antara Pria Dengan Wanita” *Jurnal Penelitian*, Vol 1, No 1 2011
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tiawaldi, Adit, Muhib Abdul Wahab. “Perkembangan Bahasa Arab Modern Dalam Perspektif Sintaksis Dan Semantik Pada Majalah Aljazeera” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2017:4, 1.
- Ulfiana, Oonita. 2014. "Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpesonal Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", *Tesis*, Surakarta:Universitas Sebelas Maret.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

- Vioniken, Pradipta Caesar, and Endang Fatmawati. "Pengaruh konsep diri dalam komunikasi interpersonal pustakawan hubungannya terhadap kepuasan pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Cirebon." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 1.1 (2012).
- Wafa, Burhan Darul 2018. "Pengaruh Metode Diskusi Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas X Mipa Man 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta:UII.
- Wahyuni Hidayatun Nafi'ah, 2018. "Pengaruh Metode Hafalan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta:UII.
- Widhiarso, W. "Peranan Butir Unfavorabel dalam Menghasilkan Dimensi Baru dalam Pengukuran Psikologi", 2012, dari [http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso\\_&\\_suhapti\\_-\\_karakteristik\\_item.pdf](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso_&_suhapti_-_karakteristik_item.pdf) pada tanggal 20 Agustus 2020
- Winarsunu, Tulus. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2009



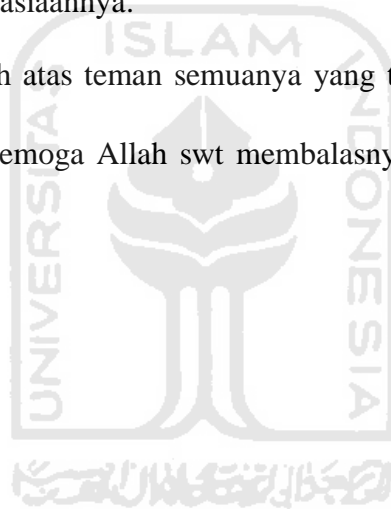
## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Skala Pertanyaan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Hi! perkenalkan saya Rais Hakim Al Amien mahasiswa jurusan PAI UII. Saya memohon kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian saya mengenai "Pengaruh kemampuan komunikasi Interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di madrasah aliyah". Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana dari program studi PAI UII. Semua data dan informasi yang diberikan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya.

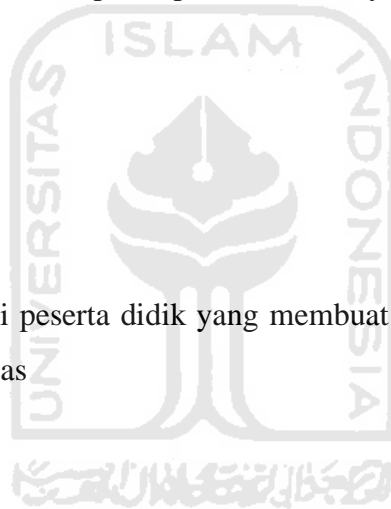
Saya ucapkan terimakasih atas teman semuanya yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini, semoga Allah swt membalasnya dengan lebih banyak 🙏 aamiin.



Matur kinurmatan,  
RaIs Hakim Al Amien

## 1. Skala komunikasi interpersonal

1. Guru dapat menilai penugasan peserta didik yang diberikan secara obyektif (jujur)
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
2. Guru terkadang bertegur sapa diluar kelas kepada peserta didik di lingkungan sekolah
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
3. Guru menunjukkan perhatian kepada peserta didik yang sedang menyampaikan pendapatnya
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
4. Guru terkadang mendatangi peserta didik yang membuat gaduh untuk mengingatkan secara personal didalam kelas
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
5. Guru selalu memulai pelajaran mata pelajaran Bahasa arab dengan pemberian motivasi terlebih dahulu
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
6. Guru memberikan apresiasi secara spontan kepada peserta didik yang telah menyelesaikan tugas Bahasa arab yang diberikan
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai



- c. tidak sesuai  
d. sangat tidak sesuai
7. Guru bersedia mengulang materi Bahasa arab Ketika ada peserta didik yang belum paham
- a. Sangat sesuai  
b. Sesuai  
c. tidak sesuai  
d. sangat tidak sesuai
8. ketika materi pelajaran bahasa arab berlangsung guru disegani oleh peserta didik
- a. Sangat sesuai  
b. Sesuai  
c. tidak sesuai  
d. sangat tidak sesuai
9. Sepanjang materi Bahasa arab berlangsung, guru hanya menjelaskan materi dengan duduk dikursi saja
- a. Sangat sesuai  
b. Sesuai  
c. tidak sesuai  
d. sangat tidak sesuai
10. Guru menganggukkan kepala sebagai tanda persetujuan atas jawaban yang diberikan peserta didik
- a. Sangat sesuai  
b. Sesuai  
c. tidak sesuai  
d. sangat tidak sesuai
11. Guru selalu menjelaskan materi Bahasa arab sesuai dengan buku modul (paket/LKS) dan tidak menambah dengan materi pelajaran lain
- a. Sangat sesuai  
b. Sesuai  
c. tidak sesuai  
d. sangat tidak sesuai
12. Guru memberikan hiburan ditengah proses pembelajaran untuk mengembalikan suasana belajar menjadi lebih fokus
13. Guru enggan merespon peserta didik yang mengajukan pertanyaan

- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
14. Guru terkadang bertegur sapa menggunakan Bahasa arab diluar kelas kepada peserta didik di lingkungan sekolah
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
15. Guru selalu menanyakan kabar sebelum memulai materi pelajaran
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
16. Guru memberikan sanksi bagi peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
17. Guru jarang mengapresiasi secara langsung pada peserta didik ketika dapat menjawab pertanyaan dengan benar
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
18. Guru tidak sungkan dan mengakui tidak tahu jika memang tidak bisa mengartikan kosokata baru pada materi Bahasa arab saat materi sedang berlangsung serta memberikan kesempatan bertanya
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai

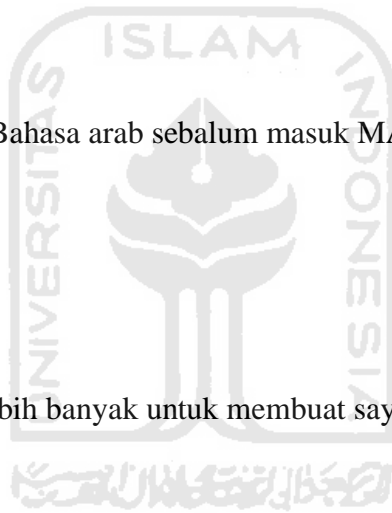


19. Guru terkadang terlihat tergesa-gesa dan tidak siap saat menyampaikan materi pelajaran Bahasa arab
- Sangat sesuai
  - Sesuai
  - tidak sesuai
  - sangat tidak sesuai
20. Guru selalu menghargai pendapat peserta didik meskipun tidak sesuai dengan pendapat dirinya
- Sangat sesuai
  - Sesuai
  - tidak sesuai
  - sangat tidak sesuai
21. Guru menggelengkan kepala sebagai tanda pertidaksetujuan terhadap jawaban yang diberikan peserta didik
- Sangat sesuai
  - Sesuai
  - tidak sesuai
  - sangat tidak sesuai
22. Guru membuka materi pelajaran dengan ice breaking (untuk memecah suasana kebekuan/jenuh belajar)
- Sangat sesuai
  - Sesuai
  - tidak sesuai
  - sangat tidak sesuai
23. Guru mampu mengimbangi gaya Bahasa peserta didik yang kekinian dalam proses belajar
- Sangat sesuai
  - Sesuai
  - tidak sesuai
  - sangat tidak sesuai

## 2. Skala Minat belajar

1. Saya merasa tertarik dengan hal-hal baru dalam belajar Bahasa arab

- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
2. Saya selalu memperhatikan apa saja yang guru berikan pada proses pembelajaran
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
3. Saya ingin menguasai Bahasa arab agar dapat memahami saat membaca Al-Qur'an
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
4. Saya sudah pernah belajar Bahasa arab sebelum masuk MAN
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
5. Saya belajar Bahasa arab lebih banyak untuk membuat saya lebih mengerti
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
6. Saya akan cuci muka apabila sedang merasa mengantuk saat pelajaran bahasa arab
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
7. Saya senang menirukan percakapan Bahasa arab
- a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai





8. Pelajaran Bahasa arab yang saya pelajari sekarang berguna untuk memperkuat pengetahuan saya sebelumnya
- Sangat sesuai
  - Sesuai
  - tidak sesuai
  - sangat tidak sesuai
9. Hal-hal baru dalam Bahasa arab membuat saya malas belajar Bahasa arab
- Sangat sesuai
  - Sesuai
  - tidak sesuai
  - sangat tidak sesuai
10. Saya sering melamun ketika pelajaran berlangsung
- Sangat sesuai
  - Sesuai
  - tidak sesuai
  - sangat tidak sesuai
11. Saya selalu menyelesaikan tugas dalam bahasa arab yang diberikan guru agar mendapatkan nilai tinggi
- Sangat sesuai
  - Sesuai
  - tidak sesuai
  - sangat tidak sesuai
12. Dalam menterjemahkan Bahasa arab saya mengandalkan perkiraan saja
- Sangat sesuai
  - Sesuai
  - tidak sesuai
  - sangat tidak sesuai



## B. Tabulasi Data

### 1. Data Komunikasi Interpersonal

Subyek	KIP 1	KIP 2	KIP 3	KIP 4	KIP 5	KIP 6	KIP 7	KIP 8	KIP 9	KIP 10	KIP 11	KIP 12	KIP 13	KIP 14	KIP 15	KIP 16	KIP 17	KIP 18	KIP 19	KIP 20	KIP 21	KIP 22	KIP 23
1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3
2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4
4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
5	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	1	3	4	2	2	3
6	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
8	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3
9	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4
10	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3
11	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
14	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4
16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4
17	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
18	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
19	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4
20	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3
23	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2
24	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3

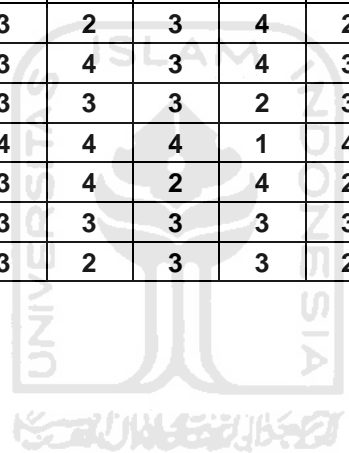
25	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3
26	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	1	2	3
29	3	2	4	1	3	3	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3
33	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3
34	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
36	4	4	3	4	2	2	2	4	1	2	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4
37	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
38	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2
39	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
40	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
43	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
44	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	4	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	1	2
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
47	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
48	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	3	3
49	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
51	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
52	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3

55	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
56	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4
57	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
58	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3
60	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	2	1	2
63	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
64	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2
65	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
66	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
67	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3
68	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3
69	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3
70	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
71	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4
72	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3
73	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3
74	3	3	4	2	2	1	3	1	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
75	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
77	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2
78	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3
79	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
84	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2

85	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	2	3	3	1	2	3	2	1	1	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3
87	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2
88	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
89	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4
92	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4
93	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
94	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4
95	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
96	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
97	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
98	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
99	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4
100	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
101	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
102	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	2	3	3
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4
104	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3
106	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3
107	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
108	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
111	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	4
112	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4
113	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3

115	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
116	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
117	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
118	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
119	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3
120	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
122	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4
123	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
124	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	1	4	4
125	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
126	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
127	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4
128	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4
129	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
130	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
131	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
132	3	3	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3
133	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3
134	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3
135	3	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
137	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3
138	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2
139	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
140	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
141	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3
142	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2
143	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4
144	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3

145	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3
146	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	4	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	1	1
147	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3
148	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2
149	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3
150	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
151	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
152	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
153	2	3	3	2	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
154	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2
155	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
156	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
157	2	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4
158	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3
159	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3



## 2. Data Minat Belajar

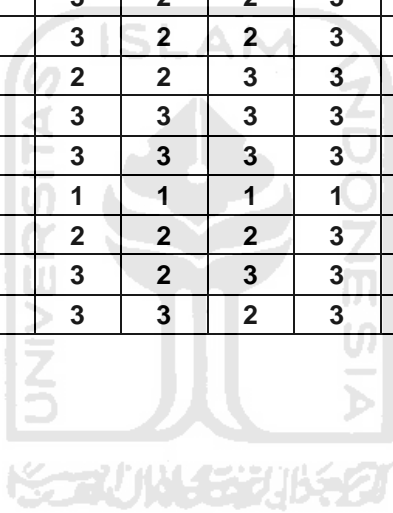
Subyek	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	MB 7	MB 8	MB 9	MB 10	MB 11	MB 12
1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2
2	1	4	3	3	2	4	4	4	1	1	4	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2
4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3
5	3	2	4	1	2	3	2	3	3	3	2	1
6	3	2	3	4	3	1	1	3	2	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
9	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3
10	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2
11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
12	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2
15	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	2
16	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4
17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
18	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2
19	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2
20	2	2	4	1	3	4	4	4	2	1	3	2
21	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2
23	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2
24	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	2
25	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1
26	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1
27	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2
28	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3
29	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2
30	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2
31	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
32	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
33	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
34	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
35	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3
36	1	4	4	1	3	2	2	3	3	1	3	4
37	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3
38	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2
39	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2
40	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2
41	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2
42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
43	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3



44	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2
45	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2
49	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4
50	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3
51	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
52	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3
53	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
54	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3
55	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
56	3	4	4	3	2	1	3	4	1	2	2	4
57	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
59	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2
60	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	4	2
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
64	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2
65	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
66	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
67	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2
68	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4
69	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3
70	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
71	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2
72	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
73	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	1
74	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
75	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2
76	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
77	1	3	2	4	1	1	2	2	2	2	3	3
78	3	3	4	4	3	1	2	4	3	2	3	4
79	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3
80	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
81	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
83	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
84	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
85	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3
86	3	2	3	4	3	1	3	4	2	3	2	3
87	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
88	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2
89	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3

90	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
91	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2
92	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4
93	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2
94	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3
95	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
96	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2
97	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
98	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2
99	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	1
100	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2
101	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
102	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2
103	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4
104	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
105	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3
106	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
107	1	2	1	4	2	2	2	2	1	2	2	3
108	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
111	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2
112	2	2	4	4	3	1	3	4	2	1	2	4
113	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	3
114	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
115	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
116	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2
117	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
118	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
119	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1
120	2	1	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2
121	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
122	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3
123	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2
124	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4
125	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3
126	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
127	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
128	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	2
129	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
130	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2
131	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
132	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3
133	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2
134	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2
135	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2

136	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
137	2	3	3	3	3	1	2	2	2	4	2	3
138	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3
139	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
140	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
141	2	3	3	1	2	2	4	3	2	1	2	4
142	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	1
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
144	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
145	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2
146	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1
147	3	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2
148	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
149	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2
150	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3
151	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
152	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4
153	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
154	3	4	2	4	2	2	3	3	4	3	4	2
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
156	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
157	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1
158	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3
159	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3
160	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2



### C. Hasil Analisis Data

#### Skala Komunikasi Interpersonal

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8
Komunikasi_Interpersonal	Pearson Correlation	.378*	.560**	.522**	.592**	.571**	.559**	.622**	.354*
	Sig. (2-tailed)	.027	.001	.002	.000	.000	.001	.000	.040
	Sum of Squares and Cross-products	32.647	66.853	58.176	71.088	94.794	80.882	100.853	58.471
	Covariance	.989	2.026	1.763	2.154	2.873	2.451	3.056	1.772
	N	34	34	34	34	34	34	34	34

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16
Komunikasi_Interpersonal	Pearson Correlation	.495**	.328	.205	.657**	.490**	.158	.648**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.003	.058	.244	.000	.003	.374	.000	.001
	Sum of Squares and Cross-products	95.676	39.147	25.971	98.647	102.441	24.294	94.529	82.588
	Covariance	2.899	1.186	.787	2.989	3.104	.736	2.865	2.503
	N	34	34	34	34	34	34	34	34

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	
Komunikasi_Interpersonal	Pearson Correlation	.401*	-.002	.333	.491**	.220	.492**	.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.991	.055	.003	.212	.003	.004	
	Sum of Squares and Cross-products	68.912	-.382	67.765	73.647	32.382	75.235	63.765	1508.382
	Covariance	2.088	-.012	2.053	2.232	.981	2.280	1.932	45.709
	N	34	34	34	34	34	34	34	34

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.813	23

## Skala minat belajar

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6
Minat_Belajar	Pearson Correlation	.799**	.646**	.539**	.625**	.649**	.392*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.022
	Sum of Squares and Cross-products	115.353	72.559	54.941	92.206	85.353	51.618
	Covariance	3.496	2.199	1.665	2.794	2.586	1.564
	N	34	34	34	34	34	34

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	
Minat_Belajar	Pearson Correlation	.657**	.829**	.649**	.542**	.425*	.112	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.012	.528	
	Sum of Squares and Cross-products	75.529	90.647	85.353	87.941	59.176	14.059	884.735
	Covariance	2.289	2.747	2.586	2.665	1.793	.426	26.810
	N	34	34	34	34	34	34	34

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.814	12

#### D. Hasil Uji Homogenitas

##### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Komunikasi_Interperson al	Based on Mean	1.231	2	157	.295
	Based on Median	.909	2	157	.405
	Based on Median and with adjusted df	.909	2	152.341	.405
	Based on trimmed mean	1.227	2	157	.296
Minat_Belajar	Based on Mean	.598	2	157	.551
	Based on Median	.522	2	157	.594
	Based on Median and with adjusted df	.522	2	145.844	.594
	Based on trimmed mean	.598	2	157	.551



## E. Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62024970
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.068
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 <sup>c</sup>

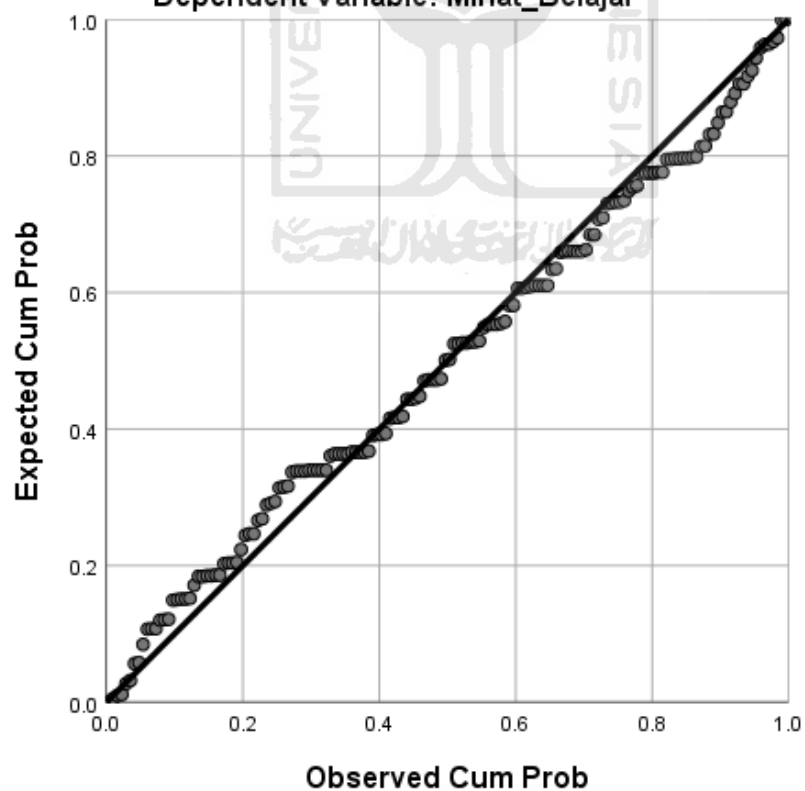
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat\_Belajar



## F. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Belajar * Komunikasi_Interpersonal	Between Groups	(Combined)	716.262	25	28.650	2.327	.001
		Linearity	282.057	1	282.057	22.911	.000
		Deviation from Linearity	434.205	24	18.092	1.470	.088
	Within Groups		1649.682	134	12.311		
	Total		2365.944	159			





## G. Hasil Uji Korelasi

### Correlations

		Komunikasi_Interpersonal	Minat_Belajar
Komunikasi_Interpersonal	Pearson Correlation	1	.345**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Minat_Belajar	Pearson Correlation	.345**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	160

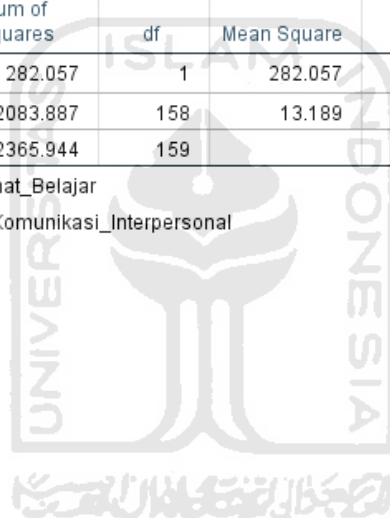
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.057	1	282.057	21.385	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2083.887	158	13.189		
	Total	2365.944	159			

a. Dependent Variable: Minat\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Komunikasi\_Interpersonal



## H. Hasil Kategorisasi

### Statistics

		Jenis_Kelamin	Sekolah	Kelas	jurusan
N	Valid	160	160	160	160
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.6125	3.0000	1.9625	1.6563
Median		2.0000	3.0000	2.0000	2.0000
Mode		2.00	3.00	2.00	1.00
Minimum		1.00	3.00	1.00	1.00
Maximum		2.00	3.00	2.00	3.00
Sum		258.00	480.00	314.00	265.00
Percentiles	20	1.0000	3.0000	2.0000	1.0000
	40	2.0000	3.0000	2.0000	1.0000
	60	2.0000	3.0000	2.0000	2.0000
	80	2.0000	3.0000	2.0000	2.0000

### Jenis\_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	62	38.8	38.8	38.8
	Perempuan	98	61.3	61.3	100.0
Total		160	100.0	100.0	

### Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	6	3.8	3.8	3.8
	XI	154	96.3	96.3	100.0
Total		160	100.0	100.0	

### jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MIPA	78	48.8	48.8	48.8
	IPS	59	36.9	36.9	85.6
	IJK	23	14.4	14.4	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

### Komunikasi\_Interpersonal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31.00	2	1.3	1.3	1.3
	35.00	1	.6	.6	1.9
	38.00	1	.6	.6	2.5
	42.00	1	.6	.6	3.1
	43.00	1	.6	.6	3.8
	44.00	5	3.1	3.1	6.9
	45.00	5	3.1	3.1	10.0
	46.00	10	6.3	6.3	16.3
	47.00	13	8.1	8.1	24.4
	48.00	12	7.5	7.5	31.9
	49.00	8	5.0	5.0	36.9
	50.00	15	9.4	9.4	46.3
	51.00	18	11.3	11.3	57.5
	52.00	13	8.1	8.1	65.6
	53.00	12	7.5	7.5	73.1
	54.00	13	8.1	8.1	81.3
	55.00	3	1.9	1.9	83.1
	56.00	3	1.9	1.9	85.0
	57.00	8	5.0	5.0	90.0
	58.00	3	1.9	1.9	91.9
	59.00	5	3.1	3.1	95.0
	60.00	1	.6	.6	95.6
	61.00	3	1.9	1.9	97.5
	64.00	2	1.3	1.3	98.8
	65.00	1	.6	.6	99.4
	67.00	1	.6	.6	100.0
		Total	160	100.0	100.0

### Minat\_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	1	.6	.6	.6
	21.00	1	.6	.6	1.3
	23.00	2	1.3	1.3	2.5
	25.00	3	1.9	1.9	4.4
	26.00	3	1.9	1.9	6.3
	27.00	9	5.6	5.6	11.9
	28.00	13	8.1	8.1	20.0
	29.00	15	9.4	9.4	29.4
	30.00	18	11.3	11.3	40.6
	31.00	19	11.9	11.9	52.5
	32.00	16	10.0	10.0	62.5
	33.00	13	8.1	8.1	70.6
	34.00	17	10.6	10.6	81.3
	35.00	10	6.3	6.3	87.5
	36.00	7	4.4	4.4	91.9
	37.00	2	1.3	1.3	93.1
	38.00	6	3.8	3.8	96.9
	39.00	1	.6	.6	97.5
	40.00	1	.6	.6	98.1
	41.00	1	.6	.6	98.8
42.00	1	.6	.6	99.4	
44.00	1	.6	.6	100.0	
Total		160	100.0	100.0	

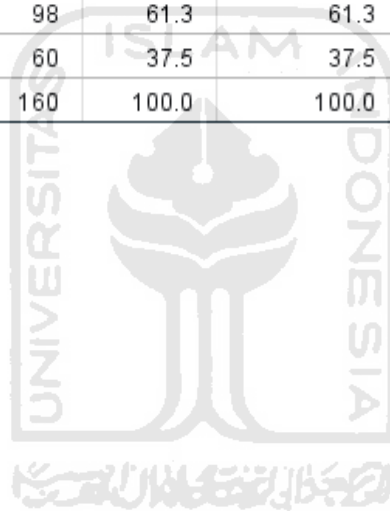
## I. Frekuensi variabel

**kategori\_KIP**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	3	1.9	1.9	1.9
	sedang	71	44.4	44.4	46.3
	tinggi	86	53.8	53.8	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**kategori\_MB**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	2	1.3	1.3	1.3
	sedang	98	61.3	61.3	62.5
	tinggi	60	37.5	37.5	100.0
	Total	160	100.0	100.0	



## J. Prediktor Minat Belajar Berdasarkan jenis kelamin

### 1. Laki-Laki

#### Descriptive Statistics<sup>a</sup>

	Mean	Std. Deviation	N
Minat_Belajar	31.3387	4.06078	62
KIP_keterbukaan	9.2581	1.14427	62
KIP_empati	12.2742	1.61112	62
KIP_sikap_mendukung	14.1129	2.17365	62
KIP_Sikap_Positif	8.7419	1.61890	62
KIP_Kesetaraan	3.0806	.63500	62

a. Selecting only cases for which Jenis\_Kelamin = Laki-laki

#### Model Summary<sup>f,g</sup>

Model	R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
	Jenis_Kelamin = Laki-laki (Selected)	Jenis_Kelamin ≠ Laki-laki (Unselected)					F Change	df1	df2	
1	.083 <sup>a</sup>		.007	-.010	4.08029	.007	.418	1	60	.520
2	.470 <sup>b</sup>		.221	-.194	3.64465	.214	16.201	1	59	.000
3	.472 <sup>c</sup>		.223	-.183	3.67072	.002	.165	1	58	.686
4	.475 <sup>d</sup>		.226	-.171	3.69693	.002	.181	1	57	.673
5	.507 <sup>e</sup>	.150	.257	-.191	3.65246	.032	2.397	1	56	.127

a. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan

b. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati

c. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung

d. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif

e. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif, KIP\_Kesetaraan

f. Unless noted otherwise, statistics are based only on cases for which Jenis\_Kelamin = Laki-laki.

g. Dependent Variable: Minat\_Belajar

## 2. perempuan

### Descriptive Statistics<sup>a</sup>

	Mean	Std. Deviation	N
Minat_Belajar	31.5714	3.74166	98
KIP_keterbukaan	9.5510	1.11339	98
KIP_empati	12.6327	1.31123	98
KIP_sikap_mendukung	14.3265	1.64834	98
KIP_Sikap_Positif	8.8061	1.10908	98
KIP_Kesetaraan	3.0000	.53727	98

a. Selecting only cases for which Jenis\_Kelamin = Perempuan

### Model Summary<sup>f,g</sup>

Model	R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
	Jenis_Kelamin = Perempuan (Selected)	Jenis_Kelamin ≠ Perempuan (Unselected)					F Change	df1	df2	
1	.292 <sup>a</sup>		.085	.076	3.59676	.085	8.973	1	96	.003
2	.385 <sup>b</sup>		.148	.130	3.48997	.062	6.965	1	95	.010
3	.407 <sup>c</sup>		.165	.139	3.47220	.018	1.975	1	94	.163
4	.411 <sup>d</sup>		.169	.133	3.48330	.004	.402	1	93	.528
5	.499 <sup>e</sup>	.237	.249	.208	3.32930	.080	9.802	1	92	.002

a. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan

b. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati

c. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung

d. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif

e. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif, KIP\_Kesetaraan

f. Unless noted otherwise, statistics are based only on cases for which Jenis\_Kelamin = Perempuan.

g. Dependent Variable: Minat\_Belajar

## K. Prediktor minat belajar berdasarkan kelas

### 1. kelas X

#### Descriptive Statistics<sup>a</sup>

	Mean	Std. Deviation	N
Minat_Belajar	31.3333	2.87518	6
KIP_keterbukaan	9.6667	.81650	6
KIP_empati	12.5000	1.37840	6
KIP_sikap_mendukung	14.0000	1.67332	6
KIP_Sikap_Positif	8.6667	1.03280	6
KIP_Kesetaraan	3.0000	.00000	6

a. Selecting only cases for which Kelas = X

#### Model Summary<sup>e,f</sup>

Model	R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
	Kelas = X (Selected)	Kelas ≠ X (Unselected)					F Change	df1	df2	
1	.568 <sup>a</sup>		.323	.153	2.64575	.323	1.905	1	4	.240
2	.604 <sup>b</sup>		.365	-.059	2.95865	.042	.199	1	3	.686
3	.933 <sup>c</sup>		.870	.674	1.64162	.505	7.745	1	2	.109
4	.943 <sup>d</sup>	.149	.889	.447	2.13809	.020	.179	1	1	.745

a. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan

b. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati

c. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung

d. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif

e. Unless noted otherwise, statistics are based only on cases for which Kelas = X.

f. Dependent Variable: Minat\_Belajar



## 2. kelas XI

### Descriptive Statistics<sup>a</sup>

	Mean	Std. Deviation	N
Minat_Belajar	31.4870	3.89777	154
KIP_keterbukaan	9.4286	1.14251	154
KIP_empati	12.4935	1.44732	154
KIP_sikap_mendukung	14.2532	1.87715	154
KIP_Sikap_Positif	8.7857	1.33805	154
KIP_Kesetaraan	3.0325	.58766	154

a. Selecting only cases for which Kelas = XI

### Model Summary<sup>f,g</sup>

Model	R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
	Kelas = XI (Selected)	Kelas ≠ XI (Unselected)					F Change	df1	df2	
1	.202 <sup>a</sup>		.041	.035	3.82969	.041	6.488	1	152	.012
2	.410 <sup>b</sup>		.168	.157	3.57819	.127	23.119	1	151	.000
3	.419 <sup>c</sup>		.175	.159	3.57481	.007	1.286	1	150	.259
4	.419 <sup>d</sup>		.175	.153	3.58678	.000	.000	1	149	.994
5	.431 <sup>e</sup>	.105	.186	.158	3.57641	.010	1.865	1	148	.174

a. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan

b. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati

c. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung

d. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif

e. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif, KIP\_Kesetaraan

f. Unless noted otherwise, statistics are based only on cases for which Kelas = XI.

g. Dependent Variable: Minat\_Belajar

## L. Prediktor minat belajar berdasarkan jurusan

### 1. jurusan MIPA

#### Descriptive Statistics<sup>a</sup>

	Mean	Std. Deviation	N
Minat_Belajar	31.3590	4.09299	78
KIP_keterbukaan	9.6026	1.23098	78
KIP_empati	12.6154	1.42547	78
KIP_sikap_mendukung	14.2564	1.79057	78
KIP_Sikap_Positif	8.9359	1.41733	78
KIP_Kesetaraan	3.1410	.61843	78

a. Selecting only cases for which jurusan = MIPA

#### Model Summary<sup>f,g</sup>

Model	R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
	jurusan = MIPA (Selected)	jurusan ≠ MIPA (Unselected)					F Change	df1	df2	
1	.201 <sup>a</sup>		.041	.028	4.03543	.041	3.212	1	76	.077
2	.329 <sup>b</sup>		.108	.085	3.91614	.068	5.701	1	75	.019
3	.334 <sup>c</sup>		.111	.075	3.93553	.003	.263	1	74	.610
4	.339 <sup>d</sup>		.115	.066	3.95520	.003	.266	1	73	.608
5	.340 <sup>e</sup>	.452	.116	.054	3.98018	.001	.087	1	72	.769

a. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan

b. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati

c. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung

d. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif

e. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif, KIP\_Kesetaraan

f. Unless noted otherwise, statistics are based only on cases for which jurusan = MIPA.

g. Dependent Variable: Minat\_Belajar

## 2. jurusan IPS

### Descriptive Statistics<sup>a</sup>

	Mean	Std. Deviation	N
Minat_Belajar	30.9492	3.36013	59
KIP_keterbukaan	9.1864	1.02511	59
KIP_empati	12.1525	1.33667	59
KIP_sikap_mendukung	13.8644	1.73660	59
KIP_Sikap_Positif	8.4576	1.13445	59
KIP_Kesetaraan	2.8475	.51907	59

a. Selecting only cases for which jurusan = IPS

### Model Summary<sup>f,g</sup>

Model	R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
	jurusan = IPS (Selected)	jurusan ≠ IPS (Unselected)				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.103 <sup>a</sup>		.011	-.007	3.37148	.011	.610	1	57	.438
2	.418 <sup>b</sup>		.174	.145	3.10713	.164	11.112	1	56	.002
3	.460 <sup>c</sup>		.211	.168	3.06417	.037	2.581	1	55	.114
4	.464 <sup>d</sup>		.216	.157	3.08425	.004	.286	1	54	.595
5	.558 <sup>e</sup>	.312	.312	.247	2.91618	.096	7.404	1	53	.009

a. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan

b. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati

c. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung

d. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif

e. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif, KIP\_Kesetaraan

f. Unless noted otherwise, statistics are based only on cases for which jurusan = IPS.

g. Dependent Variable: Minat\_Belajar

### 3. jurusan Keagamaan

#### Descriptive Statistics<sup>a</sup>

	Mean	Std. Deviation	N
Minat_Belajar	33.2609	3.87553	23
KIP_keterbukaan	9.5217	.94722	23
KIP_empati	12.9565	1.60902	23
KIP_sikap_mendukung	15.1739	2.16695	23
KIP_Sikap_Positif	9.0870	1.34547	23
KIP_Kesetaraan	3.1304	.45770	23

a. Selecting only cases for which jurusan = IIK

#### Model Summary<sup>f,g</sup>

Model	R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
	jurusan = IIK (Selected)	jurusan ≠ IIK (Unselected)					F Change	df1	df2	
1	.444 <sup>a</sup>		.197	.159	3.55403	.197	5.160	1	21	.034
2	.618 <sup>b</sup>		.382	.320	3.19625	.184	5.964	1	20	.024
3	.629 <sup>c</sup>		.396	.300	3.24141	.014	.447	1	19	.512
4	.646 <sup>d</sup>		.417	.288	3.27009	.022	.668	1	18	.424
5	.658 <sup>e</sup>	.268	.433	.267	3.31889	.016	.475	1	17	.500

a. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan

b. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati

c. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung

d. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif

e. Predictors: (Constant), KIP\_keterbukaan, KIP\_empati, KIP\_sikap\_mendukung, KIP\_Sikap\_Positif, KIP\_Kesetaraan

f. Unless noted otherwise, statistics are based only on cases for which jurusan = IIK.

g. Dependent Variable: Minat\_Belajar

## M. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
Jl. Kalurung KM 14,5 Yogyakarta  
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463

FM-UII-AA-FPU-14.30/R05

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama → : RAIS HAKIM AL AMIEN  
No. Mahasiswa → : 164221325  
Program Studi → : Pendidikan Agama Islam  
Semester/Tahun Akademik → : Genap 2019/2020  
Dosen Pembimbing → : Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag.  
Masa Berlaku → : 08-07-2020 s.d 08-01-2021  
Diperpanjang s.d. → :



Yogyakarta → 8 Juli 2020 M →  
17 Zulqadiah 1441 H

Kepala Divisi Akademik & TI,

Mubdaul Basar

#### CATATAN:

1. Konsultasi bimbingan minimal 7 kali dan ditutup dengan ACC Munaqasah Skripsi, dan wajib dicatat pada Form Catatan Konsultasi
2. Lama bimbingan minimal 3 bulan dan maksimal 6 bulan sejak diterbitkan SK Pengangkatan Pembimbing
3. Selama bimbingan belum selesai, bimbingan wajib diperpanjang per 6 bulan. Section Break (Next Page)

### CATATAN KONSULTASI

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Keterangan	Paraf
1.	18/7/2020	1	pengayuan perbaikan judul	
2.	25/7/2020	2	BAB I latar belakang dan rumusan masalah	
3.	1/8/2020	3	BAB II perbaikan teori dan aspek dari variabel	
4.	8/8/2020	4	BAB III perbaikan metodologi penelitian kuantitatif	
5.	15/8/2020	5	pembuatan dan revisi instrumen pertanyaan penelitian	
6.	9/9/2020	6	BAB IV pembahasan hasil penelitian	
7.	19/9/2020	7	revisi pembahasan dan analisis hasil	
8.	7/10/2020	8	revisi muhvasi, catatan kaki, penomoran	
9.	8/10/2020	9	BAB V perbaikan kesimpulan dan ACC	

Bila kolom tidak mencukupi, mintalah lembar tambahan Catatan Konsultasi ke Divisi Akademik & SIM-UII

**N. Keterangan Selesai Penelitian**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN  
MADARASAH ALIYAH NEGERI 3 SLEMAN**

Alamat: Jl. Magelang Km.4 Sinduadi Mlati Sleman Telp.(0274) 513613  
E-mail : man3.513613@yahoo.com website www.mayoga.sch.id

**SURAT PENELITIAN**

Nomor : B-743 /Ma.12.03/TL.01/10/2020

Berdasar Surat : Universitas Islam Indonesia

Nomor : 740/Dek/70/DAURT/FIAI/V/2020

Kepala MAN 3 Sleman menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RAIS HAKIM AL AMIEN  
NIM : 16422132  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI  
MAN 3 SLEMAN**

Waktu Penelitian : 16 Mei sd Juni 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



NB.

Harap menyerahkan :

- a. copian laporan (Skripsi/Tesis/Disertasi) ke bagian Kurikulum dan Pembelajaran
- b. Wakaf buku perpustakaan melalui Kepala Tata Usaha atau diserahkan langsung ke Pengelola Perpustakaan MAYOGA